

**EVALUASI METODE *DRILL* DAN METODE *EXPERIMENTAL*  
TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK  
DALAM MENULIS HURUF HIJAIYYAH BERSAMBUNG PADA  
MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DI KELAS 3 SD  
148 LENGKONGE**



**TESIS**

Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyusun Tesis  
Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh :

**DUHANIA R**  
NIM. 180112001

Promotor:

**Dr. Ismail, M.Pd.**

Co. Promotor

**Dr. Muh. Syukri, M.Pd.**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)  
MUHAMMADIYAH SINJAI  
TAHUN 2020**

## ABSTRAK

**Duhaniar**, evaluasi metode *drill* dan metode *experimental* terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an di kelas III SDN 148 Lengkonge

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi metode *drill* dan metode *experimental* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dalam penelitian ini telah dilakukan uji regresi linear sederhana, uji paired simple t-test untuk uji hipotesis dan uji regresi linear berganda. Dan memperoleh kesimpulan bahwa aplikasi dari metode *drill* dan metode *experimental* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi dengan menggunakan model evaluasi uji pengaruh. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik dengan jumlah 17 peserta didik di SDN 148 Lengkonge, melalui data angket minat belajar, tes, dan teknik analisis data regresi linear sederhana dan paired simple tes.

Dari hasil penelitian ini diperoleh gambaran bahwa: metode *drill* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya metode *drill* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Sedangkan, metode *experimental* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung hal ini dapat dilihat dari nilai  $t$  hitung  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya metode *experimental* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dan, Metode *drill* dan metode *experimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah

bersambung hal ini dilihat dari 1,402 dengan P value  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima yang artinya Metode *drill* dan metode *experiment* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

## ABSTRACT

**Duhaniar.** Evaluation of Drill Methods and Experimental Methods in Improving Students' Ability in Writing Continuous Hijaiyyah Letters in Al-Qur'an Reading and Writing Subjects at Class III SDN 148 Lengkonge. Thesis. Sinjai: Postgraduate Program at the Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2020

This study aims to evaluate the drill method and experimental method in improving students' abilities in writing continuous hijaiyyah letters. In this study, a simple linear regression test was carried out. Paired simple t-test for hypothesis testing and multiple linear regression tests. And the conclusion is that the application of the drill method and experimental method can improve the ability of students in writing continued hijaiyyah letters.

This research is an evaluation research using the influence test evaluation model. The data collected in this study were obtained from 17 students at SDN 148 Lengkonge through questionnaire data on interest in learning, tests, and simple linear regression data analysis techniques and simple paired test.

From the results of this study, it is obtained an illustration that: the drill method can improve the ability of students in writing continuous hijaiyyah letters. This can be seen from the t value of  $0.000 < 0.05$ , so  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, which means that the drill method has an influence in improving students' abilities in writing continuous hijaiyyah letters. Meanwhile, the experimental method can improve the ability of students in writing continues hijaiyyah letters. This can be seen from the t value of  $0.000 < 0.05$ , then  $H_a$  is accepted and  $H_o$  is rejected, which means that the experimental method has an influence in increasing the

students' ability in writing continuous hijaiyyah letters. And, the drill method and experimental methods were effective in increasing the students' ability in writing continues hijaiyyah letters. This can be seen from 1.402 with a P value of  $0.000 < 0.05$ , which means that  $H_a$  is accepted, which means that the drill method and experimental method were effective in improving the students' ability in writing continuous hijaiyyah letters.

**Keywords:** Drill Method; Experimental Method; Hijaiyyah letters

## المستخلص

الهجائية بشكل مستمر في قراءة القرآن وكتابته في الفصل الثالث بمدرسة الابتدائية الحكومية 148 لنغكونغي.

البحث: الدراسة العليا بجامعة محمدية الإسلامية بسنجائي.

تهدف هذه الدراسة إلى تقويم أسلوب الحفر والطريقة التجريبية في تحسين قدرة الطلاب على الكتابة المستمرة للحروف الهجائية. في هذه الدراسة ، تم إجراء اختبار انحدار خطي بسيط. اختبار t بسيط مقترن لاختبار الفرضيات واختبارات الانحدار الخطي المتعددة. وبالخلاصة أن تطبيق أسلوب الحفر والطريقة التجريبية يمكن أن يحسن من قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية المستمرة.

البحث عن تقييمي باستخدام نموذج تقييم اختبار التأثير. تم الحصول على البيانات التي تم جمعها في هذه الدراسة من سبعة عشر طالبًا بمدرسة الابتدائية الحكومية 148 من خلال بيانات الاستبيان حول الاهتمام بالتعلم والاختبارات وتقنيات تحليل بيانات الانحدار الخطي البسيطة والاختبارات المزودة البسيطة.

النتائج من هذه الدراسة تم الحصول على وصف أن: طريقة الحفر يمكن أن تحسن من قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية المستمرة. يمكن ملاحظة ذلك من قيمة t التي تبلغ  $0.000 < 0.05$  ، لذلك يتم قبول  $H_a$  ورفض  $H_0$  ، مما يعني أن طريقة الحفر لها تأثير في تحسين قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية المستمرة. وفي الوقت نفسه ، يمكن للطريقة

التجريبية أن تحسن قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية المستمرة. ويمكن ملاحظة ذلك من خلال قيمة t التي تبلغ  $0.05 > 0.000$  ، ثم يتم قبول  $H_a$  ورفض  $H_o$  ، مما يعني أن الطريقة التجريبية لها تأثير في زيادة قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية المستمرة. كما أن أسلوب الحفر والأساليب التجريبية فعالان في زيادة قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية المستمرة. يمكن ملاحظة ذلك من 1.402 بقيمة P تساوي  $0.05 > 0.000$  ، مما يعني أن  $H_a$  مقبول ، مما يعني أن طريقة الحفر والطريقة التجريبية فعالة في تحسين قدرة الطلاب على كتابة الحروف الهجائية المستمرة.

الكلمات الأساسية: طريقة الحفر ؛ الطريقة التجريبية؛ الحروف الهجائية

## PENGESAHAN TESIS

Tesis berjudul Evaluasi Metode *Drill* dan Metode *Experimental* Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta Didik Dalam Menulis Huruf Hijaiyah Bersambung Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas 3 SD 148 Lengkonge oleh Duhaniar Nomor Induk Mahasiswa 180112001, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAI Muhammadiyah Sinjai, yang disidang pada hari Rabu, tanggal 16 September 2020 M bertepatan dengan 28 Muharram 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan.

### Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua Penguji	(.....)
Dr. Ismail, M.Pd.	Sekretaris/Promotor	(.....)
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Penguji/Co Promotor	(.....)
Dr. Syamsir, M.Pd.I.	Penguji	(.....)
Dr. Amir Hamzah, M.Ag.	Penguji	(.....)
Dr. H. Burhanuddin, MA.	Penguji	(.....)
Dr. Hardianto Rahman, M.Pd.	Penguji	(.....)

**Mengetahui,  
Direktur Program Pascasarjana,**

**Dr. Amir Hamzah, M.Ag.**  
NBM. 946012

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Duhaniar  
Nim : 180112001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam ( PAI) Program Magister  
(S2).  
Judul Tesis : Evaluasi Metode *Drill* dan Metode *Experimen*  
Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta Didik  
Dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada  
Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Di Kelas 3 Sd  
148 Lengkonge

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Proposal tesis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 16 Desember 2020  
Yang membuat pernyataan,



**DUHANIAR**

Nim: 180112001

## PERSEMBAHAN

لَا تَخْزَنُ إِنَّ اللَّهَ مَعَنَا

“janganlah kamu berduka cita sesungguhnya Allah bersama kita”

(QS. At-Taubah Ayat 40)

Ketika menghadapi suatu ujian, tidak perlu bersedih hati, kebahagiaan dan kesedihan kadang datang silih berganti bagaimana kita menghadapinya dan mengambil pelajaran darinya. Kembalikan segalanya kepada sang pencipta bahwa segala yang terjadi adalah ketetapan yang terbaik darinya.

**Karya ini kupersembahkan untuk**

**Kedua orang tuaku tercinta , kakak-kakakku yang tersayang,  
keluarga besar dan para sahabat seperjuanganku**

## KATA PENGANTAR



Ungkapan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, zat yang maha menganugerahkan rahmat dan petunjuk bagi segenap makhluknya. Berkat rahmat, hidayah dan iridah-Nya semata, akhirnya dapat terselesaikan proposal tesis yang berjudul “Evaluasi Metode *Drill* dan Metode *Experimen* Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur’an di Kelas 3 SD 148 Lengkonge”. Salawat dan salam semoga tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang membimbing ummat dari kegelapan menuju kemajuan, dari kebodohan menuju kecerdasan, dari kehinaan menuju keilmuan dan kemuliaan.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, yang sangat berkontribusi dalam perjalanan saya mulai dari awal hingga akhir.
2. Dr. Firdaus, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;

3. Dr. Ismail, M.Pd, Selaku Wakil Rektor I, dan Dr. Hardianto Rahman, M.Pd. Selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, Dr. Muh. Anis, M.Hum. Selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dr. Amir Hamzah, M.Ag selaku direktur Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
5. Dr. Akmal, M.Pd.I. Selaku Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana;
6. Dr. Ismail, M.Pd. Selaku Promotor dan Dr. Muh syukri, M.Pd. Selaku Co Promotor;
7. Seluruh Dosen Program Pascasarjana yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
8. Seluruh pegawai dilingkungan IAI Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai;
10. Kepala Sekolah, guru, tenaga kependidikan, dan peserta didik di SD 148 Lengkonje, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa seperjuangan pasca sarjana IAI Muhammadiyah Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut

satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya Aamiin.

Sinjai, 07 September 2020

Penulis,



**DUHANAR**  
Nim. 180112001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>iv</b>
<b>المستخلص .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN TESIS .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR GRAFIK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Rumusan Masalah .....	8
D. Tujuan Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian.....	10

<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Evaluasi program pembelajaran .....	12
1. Pengertian evaluasi program pembelajaran.....	12
2. Tujuan evaluasi program pembelajaran .....	16
3. Prinsip-prinsip evaluasi program pembelajaran .....	18
4. Model evaluasi program pembelajaran .....	19
5. Cakupan evaluasi program pembelajaran.....	23
B. Metode <i>Drill</i> .....	25
1. Pengertian Metode <i>Drill</i> .....	25
2. Tujuan Penggunaan Metode <i>Drill</i> .....	26
3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Drill</i> .....	27
4. Penerapan Metode <i>Drill</i> .....	28
5. Kekurangan Dan Kelebihan Metode <i>Drill</i> .....	29
C. Metode <i>Experimental</i> .....	31
1. Pengertian Metode <i>Experimental</i> .....	31
2. Langkah-Langkah Penggunaan Metode <i>Experimental</i> .....	32
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode <i>Experimental</i> .....	33
D. Tinjauan Tentang Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung.....	35
1. Pengertian Menulis .....	35
2. Tujuan Menulis.....	38

3. Manfaat menulis .....	38
4. Tahap-tahap latihan menulis huruf hijaiyyah bersambung	39
5. Teknik pembelajaran keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung.....	41
6. Rumus Indikator Pembelajaran Meulis Huruf Hijaiyyah Bersambung.....	42
7. Materi Baca Tukis Al-Qur'an Kelas III.....	44
E. Penelitian Yang Relevan .....	46
F. Kerangka Pikir .....	51
G. Hipotesis.....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
A. Jenis Penelitian.....	54
B. Pendekatan penelitian .....	54
C. Variabel penelitian .....	55
D. Populasi dan Sampel .....	55
E. Teknik Pengumpulan Data .....	57
F. Kisi-Kisi dan Instrumen Penelitian .....	57
G. Teknik Analisis Data.....	59
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANYA.....</b>	<b>65</b>
A. Deskripsi Data Penelitian.....	65
B. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	76

C. Uji Hipotesis .....	79
D. Uji Normalitas.....	101
E. Uji Regresi Lenear Berganda .....	104
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan .....	111
B. Implikasi.....	112
C. Saran.....	113
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>115</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>120</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>URAIAN</b>	<b>HLM</b>
2.1	Materi Kelas III	44
3.1	Instrumen Penelitian	58
4.1	Klasifikasi Metode <i>Drill</i> .	66
4.2	Distribusi Frekuensi Metode <i>Dril</i>	67
4.3	Klasifikasi metode <i>Experimenta</i>	68
4.4	Distribusi frekuensi metode <i>Experimental</i>	69
4.5	Klasifikasi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode <i>drill</i>	70
4.6	Distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode <i>drill</i>	71
4.7	Klasifikasi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode <i>experimental</i>	73
4.8	Distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode <i>experimental</i> .	74
4.9	Klasifikasi kemampuan menulis huruf hijaiyyah	75

	bersambung	
4.10	Distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung	76
4.11	Uji validitas dengan variabel metode drill (X1)	77
4.12	Uji validitas dengan variabel metode <i>experimental</i> (X2)	78
4.13	Hasil Uji Reliabilitas	79
4.14	Descriptive Statistics	80
4.15	Correlations	81
4.16	Variables Entered/Removed <sup>b</sup>	82
4.17	Model Summary <sup>b</sup>	83
4.18	ANOVA <sup>b</sup>	84
4.19	Coefficients <sup>a</sup>	85
4.20	Descriptive Statistics	87
4.21	Correlations	88
4.22	Variables Entered/Removed <sup>b</sup>	89
4.23	Model Summary <sup>b</sup>	89
4.24	ANOVA <sup>b</sup>	91
4.25	Coefficient <sup>a</sup>	92
4.26	Paired Samples Statistics	94
4.27	Paired Samples Correlations	94

4.28	Paired Samples Test	95
4.29	Analisis Korelasi Bivariate Pearson Correlations	97
4.30	Regresi linear berganda Model Summary	98
4.31	Regresi linear berganda. Coefficients <sup>a</sup>	98
4.32	Descriptive Statistics	105
4.33	Correlations	106
4.34	Variables Entered/Removed <sup>b</sup>	107
4.35	Model Summary	108
4.36	ANOVA <sup>b</sup>	108
4.37	Coefficients <sup>a</sup>	110

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>	<b>URAIAN</b>	<b>HLM</b>
1	Kerangka Pikir Untuk Rumusan Masalah 1 dan 2	51
2	Kerangka Pikir Untuk Rumusan Masalah 3	51

## DAFTAR GRAFIK

GRAFIK	URAIAN	HLM
1	Uji normalitas pengaruh metode <i>drill</i> dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 3 dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung	102
2	Uji normalitas pengaruh metode <i>experimental</i> dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 3 dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung	103
3	Uji normalitas pengaruh metode <i>drill</i> dan metode <i>experimental</i> dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 3 dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung	104

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Uraian	HLM
1	SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN	121
2	PROFIL SEKOLAH SDN 148 LENGKONGA	123
3	LEMBAR ANGKET DAN LEMBAR TES	133
4	UJI VALIDITAS RELIABILITAS	144
5	HASIL TES METODE DRILL DAN EKSPERIMENTAL	155
6	UJI HIPOTESIS REGRESI LINEAR SEDERHANA	158
7	UJI HIPOTESIS PAIRET SIMPLE T-TEST	171
8	UJI PENGARUH SE	173
9	UJI NORMALITAS Q-Q PLOT	177
10	UJI REGRESI LINEAR BERGANDA	183

11	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	190
12	DOKUMENTASI	192
	SURAT KETERANGAN KEABSAHAN	
13	ABSTRAK	194

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu fasilitas yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik. Secara defenisi Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi-potensi bawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan<sup>1</sup>. Selain itu, pendidikan juga dapat diartikan sebagai suatu usaha yang dilakukan untuk menanamkan suatu nilai dan norma yang ada pada suatu masyarakat<sup>2</sup>. Dari kedua definisi ini kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam dunia pendidikan ada dua hal harus dikembangkan pada diri peserta didik yaitu, potensi/kemampuan dan nilai-nilai dalam masyarakat baik itu dalam kehidupan agama maupun dalam kehidupan sosial.

Pendidikan memiliki beberapa tingkatan dan setiap tingkatannya memiliki standar kemampuan yang hendaknya dicapai oleh peserta didiknya. Muhammad Abdu dalam buku Abu Muhammad Iqbal membagi 3 tingkatan dalam merumuskan tujuan

---

<sup>1</sup>H. Faud Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Cet; 8 Pt Rineka Cipta, Jakarta, 2013) h. 2

<sup>2</sup>*Ibid*, h. 2

institusional pendidikan dengan berdasar pada tujuan sekolah tersebut didirikan. Ketiga tingkatan itu adalah tingkatan dasar, tingkatan menengah dan tingkatan tinggi. Menurutnya, untuk pendidikan tingkat dasar yang harus dilakukan adalah memberantas buta huruf yang artinya peserta didik diharapkan memiliki kemampuan membaca, menulis dan berhitung. selain 3 hal pokok tersebut, setelah menyelesaikan pendidikan dasarnya peserta didik diharapkan mempunyai dasar-dasar ilmu pengetahuan agama yang kuat serta mampu mengamalkan pokok-pokok ajaran agama sesuai kemampuan intelektualnya<sup>3</sup>.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, bahwa pada tingkatan sekolah dasar ada 3 hal pokok potensi yang harus dimiliki oleh peserta didik yaitu membaca, menulis dan berhitung. ketiga kompetensi ini menjadi fokus yang sangat penting pada setiap mata pelajaran khususnya pada mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan pelajaran muata lokal yang mempelajari tentang bagaimana cara membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang baik dan benar yang diterapkan

---

<sup>3</sup>Abu Muhammad Iqbal, *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*, (Cet; 1 , Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2015) h. 147-148

pada kelas rendah yaitu siswa kelas I, II, dan III pada sekolah dasar<sup>4</sup>. langkah dasar untuk mengembangkan potensi peserta didik dalam membaca dan menulis ialah dengan meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf hijaiyyah khususnya huruf hijaiyyah bersambung.

Untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca dan menulis huruf hijaiyyah bersambung tentunya melalui proses pembelajaran. dalam proses pembelajaran yang paling menentukan sukses tidaknya suatu pembelajaran ialah pemilihan metode pembelajaran. J.R david mengatakan dalam buku Abdul Majid mengatakan “*method is a way in achieving something* (metode adalah cara untuk mencapai sesuatu)<sup>5</sup>. Jadi, bisa dikatakan bahwa metode disini sebagai suatu sarana yang digunakan oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Dengan demikian pemilihan metode pembelajaran harus dilakukan dengan tepat. Hal ini dikarenakan melalui pemilihan metode pembelajaran yang tepat maka akan menumbuhkan motivasi belajar

---

<sup>4</sup>Mustafid Zhafra, *Tujuan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an BTQ, Makalah*, Diakses Pada 10 Januari 2020, <https://pgmickudus.blogspot.com/2014/12/tujuan-pembinaan-baca-tulis-al-quran-btq.html>, 14 Desember 2014

<sup>5</sup>Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet: 7, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2017) h. 193

pada peserta didik sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan aktif dan efektif. Sebaliknya, jika seorang pendidik salah dalam memilih sebuah metode pembelajaran maka hal itu akan menjdai bumerang bagi dirinya dimana pembelajaran tidak akan berjalan lancar dan dapat menurunkan minat belajar peserta didik.

Dalam memilih dan menerapkan sebuah metode pembelajaran yang harus dimiliki oleh pendidik ialah kesanggupan dan keterampilan pendidik dalam mengaplikasikan sebuah metode. Namun, yang sering menjadi kendala ialah sebagian besar memiliki usia yang memasuki masa pensiun. dimana dalam usia serta keterbatasan kemampuan para pendidik dalam mengaplikasikan sebuah metode pembelajaran mengakibatkan terjadinya pemilihan metode yang monoton hal ini kerap sekali disekolah-sekolah salah satunya adalah SD 148 Lengkonge.

Metode ceramah, penugasan dan tanya jawab kerap sekali digunakan dalam proses pembelajaran khususnya pada kelas renda di SD 148 Lengkonge. Hal ini dikarenakan faktor usia pendidik yang sebagian besar memasuki usian pensiun yang mengakibatkan

keterbatasan pendidik dalam mengontrol peserta didik pada saat proses pembelajaran<sup>6</sup>.

Yang menjadi kendala dalam peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah diantaranya adalah Usia pendidik yang sebagian besar memasuki masa pensiun, penggunaan metode yang monoton mengakibatkan peserta didik pasif dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik belum disiplin dalam mengerjakan tugas yang diberikan khususnya PR. Selain itu, metode pembelajaran BTQ yang monoton mengakibatkan antusiasme peserta didik dalam belajar peserta didik berkurang. terlebih lagi, keterampilan peserta didik dalam menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah belum menjadi prioritas<sup>7</sup>.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut. Pendidik mulai mengaplikasikan metode *drill* dan metode *experimental* dalam proses pembelajaran. metode *drill* dan metode *experiment* sangat efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan peserta didik, khususnya dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Konsep

---

<sup>6</sup>Didapat Dari Hasil Observasi Atau Pengamatan Lansung Yang Dilakukan Peneliti Pada Proses Pembelajaran Yang Biasa Dilakukan Oleh Pendidik. Pada 10 januari 2020

<sup>7</sup> Didapat Dari Hasil Observasi Atau Pengamatan Lansung Yang Dilakukan Peneliti Pada Proses Pembelajaran Yang Biasa Dilakukan Oleh Pendidik. Pada 10 januari 2020

dari metode *drill* ialah memberikan pembiasaan dan pengarahan pada peserta didik untuk menulis huruf hijaiyyah bersambung. Sementara konsep dari metode *experimental* disini ialah meberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menganalisis suatu ayat atau suatu kata dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung. Penerapan metode ini hanya dilakukan pada kelas III sementara untuk kelas I dan II pendidik menerapkan metode drill dan penugasan.

Untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pendidik hendaknya senantiasa melakukan evaluasi program pembelajaran. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Kemudian hasil dari pelaksanaan program tersebut dimanfaatkan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan keputusan berikutnya<sup>8</sup>. Melalui kegiatan evaluasi pendidik dapat merancang sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang baik dan tepat. Jadi akan sangat baik bagi seorang pendidik untuk selalu melakukan evaluasi diseti program pembelajarannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan evaluasi pada setiap metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini

---

<sup>8</sup>Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, (Cet ; I, Perdana Publishing, 2017) h. 10

bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan dan berkualitas.

Berdasarkan pada uraian diatas tampak jelas bawa program pembelajaran sangat penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itulah, mengingat pentingnya program pembelajaran, maka untuk menjaga mutu dan pengembangan kearah yang lebih baik. program pembelajaran ini harus selalu dievaluasi secara berkelanjutan. Sehingga dengan dilakukannya evaluasi yang kontinyu, dari waktu kewaktu program pembelajaran akan semakin bermutu. Dari hasil evaluasi inilah, dapat dilakukan perbaikan-perbaikan, pengembangan dan pengambilan keputusan mengenai apa saja yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran.

Melihat betapa pentingnya sebuah evaluasi dalam mengukur tingkat keberhasilan dari suatu proses pembelajaran maka akan sangat penting bagi seorang guru untuk melakukan evaluasi terhadap metode pembelajaran yang digunakannya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh suatu penerapan metode terhadap perkembangan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut maka perlu diadakan sebuah penelitian dalam bentuk evaluasi uji pengaruh yang bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh metode *drill* dan metode *experimental* terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengamobil judul Evaluasi Metode *Drill* dan Metode *Experimental* Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada Mata Pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an). untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan penerapan metode *drill* dan metode *experimental* terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, terdapat sejumlah permasalahan yang dapat teridentifikasi antara lain: *pertama*, apakah Metode *Drill* berpengaruh dalam meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung. *Kedua*, apakah Metode *Experiment* berpengaruh dalam meningkatkan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung. *ketiga*, apakah metode *drill* dan metode *experimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pernyataan yang dikaji dalam penelitian ini ialah apakah Metode *Drill* dan Metode *Experimental* dapat mempengaruhi peningkatan Kemampuan Peserta

Didik dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung Pada Mata Pelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) Di Kelas 3 SD 148 Lengkong Kel. Lappa Kec, Sinjai Utara.?

Selanjutnya, dijabarkan dalam beberapa pertanyaan khusus, yaitu sebagai berikut:

- 1 Apakah metode *drill* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.?
- 2 Apakah metode *experimental* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf Hijaiyyah bersambung?
- 3 Apakah metode *drill* dan metode *experimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hasil pelaksanaan penerapan metode *drill* dan metode *experimental* terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dalam bentuk evaluasi uji pengaruh. Adapun secara spesifik, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengevaluasi pengaruh metode *drill* terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.
2. Untuk mengevaluasi pengaruh metode *experimental* terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.
3. Untuk menjelaskan keefektifan metode *drill* dan metode *experimental* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Secara akademik, manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan secara luas tentang pendidikan karakter berbasis agama. Adapun manfaat teoritis, metodologis, maupun praktis dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Aspek teoritis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu keislaman pada umumnya, dan ilmu-ilmu keislaman pada khususnya. Dalam memberikan gambaran tentang teori-teori pembelajaran *drill* dan *experiment*.

2. Aspek praktis

- a. Dihasilkan model pendidikan berbasis kompetensi yang dapat meningkatkan keterampilan peserta didik. Model ini

diharapkan menjadi rujukan sekolah dalam dalam mengimplementasikan pendidikan berbasis kompetensi.

- b Menjadi bahan masukan kepada pihak pengambil kebijakan pendidikan dalam rangka memperbaiki dan mengembangkan keterampilan peserta didik khususnya pada kelas rendah.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Evaluasi Program Pembelajaran**

##### 1. Pengertian evaluasi program pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation* yang kemudian diserap kedalam bahasa indonesia dengan tujuan untuk mempertahankan lafaz aslinya. Selanjutnya, evaluasi merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan<sup>9</sup>.

Kifer (dalam Rusdi Ananda dan Tien Rafida) mendefinisikan evaluasi sebagai penyelidikan untuk menentukan nilai atau manfaat suatu program, prodeuk, prosedur atau proyek. Madaud dkk juga berpendapat bahwa evaluasi merupakan studi yang dirancang dan dilaksanakan untuk menilai dan meningkatkan manfaat program yang harus dievaluasi<sup>10</sup>.

---

<sup>9</sup>Rusdi Ananda Dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan.*( Cet: 1 , Februari , Medan Perdana Publishing, 2017) h. 1.

<sup>10</sup>*Ibid*, h. 1.

Evaluasi merupakan suatu proses yang sengaja direncanakan untuk memperoleh informasi atau data dan berdasarkan informasi atau data tersebut dibuat suatu keputusan<sup>11</sup>. Intinya dalam evaluasi merupakan penyediaan dsuatu informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk mengambil suatu keputusan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa evaluasi ‘merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang untun mengabil suatu informai mengenai suatu program kemudian menggunakan informasi yang didapatkan itu untuk membuat suatu keputusan guna meningkatkan suatu program.

Program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan berlansung dalam proses berkesinambungan yang terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan beberapa orang atau sekelompok orang.

Sementara itu, menurut Joan yang dikutip oleh Taybnapis. Program merupakan segala sesuatu yang coba dilakukan seseorang dengan harapan akan mendatangkan hasil atau

---

<sup>11</sup>*Ibid*, h 2.

pengaruh . dalam hal ini, suatu program bisa saja berbentuk nyata seperti kurikulum atau berbentuk abstrak atau prosedur. Sedangkan menurut fuerstein, program adalah sebuah rencana yang diputuskan terlebih dahulu. Biasanya dengan saran-saran, metode, urutan dan konteks tertentu.

Menurut suherman dan sukjaya, program merupakan suatu rancangan kegiatan yang dirumuskan secara operasional dan memperhitungkan segala faktor yang berkaitan dengan pelaksanaan dan pencapaian program tersebut.

Berdasarkan beberapa defenisi tersebut maka dapat disimpulkan bahwa program merupakan suatu rancangan yang melibatkan beberapa unit yang berisi kebijakan dan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam waktu yang telah ditentukan. Program dalam hal ini ialah aktivitas yang direncanakan.

Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar dan konsep belajar . penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni pada penumbuhan aktifitas subjek didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut terdiri dari suatu sistem sehingga sistem pembelajaran terdapat komponen-komponen seperti: siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain: pembelajaran ialah suatu sistem yang dirancang oleh

guru berdasarkan kurikulum yang berlaku untuk mencapai suatu tujuan<sup>12</sup>.

Pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan yang dirancang dengan sengaja oleh guru untuk terjadinya interaksi yang menyenangkan dalam proses belajar melalui intergarsi dan optimalisasi dan sumberdaya yang sistemik materi, metode, media, kegiatan, dan evaluasi) sehingga peserta didik lebih faham dan aktif dalam meningkatkan cara garaitrah dan hasil belajarnya. Oleh karna itu, pembelajaran harus menghasilkan belajar meskipun belajar terjadi juga dalam konteks interaksi sosial-kultural dalam lingkungan bermasyarakat<sup>13</sup>.

Berdasarkan beberapa defenisi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program pembelajaran merupakan suatu yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan suatu informasi mengenai proses pembelajaran yang ia lakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi selama program pembelajaran itu berlangsung, guna dijadikan sebagai bahan

---

<sup>12</sup>Cairati Saleh, *Perencanaan Pembelajaran Madrasa Ibtidaiyah*, Surabaya, Mei 2013 h. 3.

<sup>13</sup>Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Jakarta: Gema Insani 1999) h. 106.

referensi untuk mengevaluasi atau meningkatkan suatu program pembelajaran selanjutnya.

## 2. Tujuan evaluasi program pembelajaran

Wiss mengatakan tujuan dilakukannya evaluasi program sebagai berikut<sup>14</sup>:

- a. Menuju pada penggunaan metode penelitian
- b. Menakankan pada hasil suatu program
- c. Penggunaan kreteria untuk menilai
- d. Kontribusi terhadap pengambilan keputusan dan perbaikan program dimasa mendatang.

Sedangkan menurut Kirkpatrick urgensi diperlukannya evaluasi program adalah<sup>15</sup>:

- a. Untuk menunjukkan eksistensi dari dana yang dikeluarkan terhadap pencapaian tujuan dan sasaran program yang dilakukan.
- b. Untuk memutuskan apakah kegiatan yang dilakukan akan diteruskan atau dihentikan.
- c. Untuk mengumpulkan informasi bagaimana cara untuk mengembangkan program dimasa yang akan datang.

---

<sup>14</sup>*Ibid*, Rusdi Ananda dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program*.... h. 7.

<sup>15</sup>*Ibid*, h. 7.

Tujuan evaluasi menurut Scriven memiliki dua fungsi yaitu: pertama, fungsi formatif yaitu evaluasi yang dipakai untuk perbaikan dan pengembangan kegiatan yang sedang berjalan. Kedua, fungsi sumatif yaitu evaluasi digunakan untuk mempertanggungjawabkan, keterangan, seleksi atau lanjutan. Dengan kata lain, evaluasi bertujuan untuk membantu pengembangan implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan program, pertanggungjawaban, seleksi, motivasi, manambah pengetahuan dan dukungan dari pihak yang terlibat<sup>16</sup>. Purwanto dan Suparman memaparkan tujuan evaluasi adalah<sup>17</sup>:

- a. Mengkomunikasikan program pada masyarakat.
- b. Menyediakan informasi bagi pembuat keputusan
- c. Menyempurnakan program yang ada
- d. Meningkatkan partisipasi dan pertumbuhan.

secara khusus tujuan evaluasi program dalam pendidikan ditegaskan oleh Worthen dkk :

- a. Membuat kebijaksanaan dan keputusan
- b. Menilai hasil yang dicapai oleh peserta didik
- c. Menilai kurikulum

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 7-8.

<sup>17</sup>*Ibid*, h. 8-9.

- d. Memberi kepercayaan kepada sekolah
- e. Memonitor dana yang telah diberikan
- f. Memperbaiki materi program pendidikan.

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat dipahami bahwa tujuan dari evaluasi pembelajaran ialah untuk memperoleh informasi yang akurat dan objektif tentang suatu pembelajaran dimana proses tersebut berpusat pada proses pembelajaran. Hal ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana suatu program pembelajaran berjalan dan berapa persen keberhasilan yang didapatkan atau dicapai

### 3. Prinsip-Prinsip Evaluasi Program Pembelajaran

Dalam mendesain dan melakukan proses evaluasi seorang guru hendaknya mempertimbangkan prinsip-prinsip berikut<sup>18</sup>:

- a. Berkesinambungan, maksudnya ialah kegiatan evaluasi dilaksanakan secara terus menerus. Evaluasi tidak hanya dilakukan sekali dalam setahun atau sekali persemester namun evaluasi dilakukan secara berkelanjutan mulai dari proses pembelajaran sampai peserta didik tersebut menempatkan studinya dilembaga tersebut.

---

<sup>18</sup>Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta, Bumi Aksara, 2009) h. 180.

- b. Prinsip menyeluruh. Maksudnya ialah dalam melakukan evaluasi haruslah melihat keseluruhan dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
  - c. Prinsip objektif maksudnya ialah, menilai proses pembelajaran dan peserta didik secara objektif berdasarkan keadaan yang sesungguhnya, bukan dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
  - d. Prinsip validitas artinya evaluasi yang dilakukan harus menggunakan alat ukur yang sahih atau alat ukur yang telah teruji dapat mengukur objek dengan sebenar-benarnya.
4. Model Evaluasi Program Pembelajaran

Ada banyak model evaluasi yang dikembangkan oleh para ahli yang dapat dipakai dalam mengevaluasi program pembelajaran. Model yang populer dan sering digunakan sebagai strategi atau pedoman kerja dalam pelaksanaan evaluasi program pembelajaran yaitu<sup>19</sup>:

a. Evaluasi Model CIPP

Model evaluasi CIPP (context, input, proses, and product) merupakan sebuah model evaluasi yang pertama kali dikemukakan oleh Stufflebeam dan Shinkfield. Dikatakan bahwa

---

<sup>19</sup> Imam Gunawan, Jurnal, *Evaluasi Program Pembelajaran, Diakses Pada 23 Oktober 2009*

evaluasi model CIPP merupakan sebuah pendekatan evaluasi yang berorientasi pada pengambilan keputusan dinamis dalam pandangan sulfflebeam ialah evaluasi bertujuan untuk memperbaiki suatu program, bukan untuk membuktikan.

b. Evaluasi model stake (*model couintenance*)

Stake menekankan adanya dua dasar kegiatan dalam evaluasi yaitu: deskripsi, pertimbangan, serta membedakan adanya tiga tahap dalam program pendidikan. Yaitu 1. *antecedent* (program pendahuluan / masukan): (2) *transaction* (transaksi / kejadian / proses) dan (3) *outcomes* (hasil). Stake berpendapat menilai suatu program yang lain atau perbandingan yang absolut yaitu membandingkan suatu program dengan standar tertentu.

c. Evaluasi model kirkpatrick

Kirkpatrick salah seorang ahli evaluasi program pelatihan dalam bidang pengembangan sumber daya manusia (SDM). Model evaluasi yang dikembangkan oleh Kirkpatrick dikenal dengan istilah Kirkpatrick Four Levels Evaluation Model. Evaluasi terhadap keefektifan program pembelajaran menurut Kirkpatrick (1998) mencakup empat level evaluasi, yaitu:

- 1) Evaluasi reaksi yaitu evaluasi yang dilakukan untuk mengukur kepuasan peserta didik terhadap suatu program pembelajaran.
- 2) Evaluasi belajar. Pada tahap ini Kirkpatrick mengemukakan bahwa ada 3 hal yang dapat guru ajarkan dalam program pembelajaran yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Peserta didik akan dikatakan belajar apa bila telah mengalami perubahan sikap, perbaikan pengetahuan maupun peningkatan kemampuan. Untuk mengukur keefektifan program pembelajaran, maka ketiga aspek tersebut perlu untuk diukur. Tanpa adanya perubahan sikap, peningkatan pengetahuan, maupun perbaikan keterampilan pada peserta didik maka program dapat dikatakan gagal. Penilaian *evaluating learning* ini ada yang menyebut dengan penilaian hasil (*output*) belajar. Oleh karena itu dalam pengukuran hasil belajar (*learning measurement*) berarti penentuan satu atau lebih hal berikut, yakni: (1) pengetahuan yang telah dipelajari; (2) perubahan sikap; dan (3) keterampilan yang telah dikembangkan atau diperbaiki.
- 3) Evaluasi Tingkah Laku yaitu, (evaluasi tingkah laku) ini berbeda dengan evaluasi terhadap sikap pada level ke 2. Penilaian sikap pada evaluasi level 2 difokuskan pada

perubahan sikap yang terjadi pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan sehingga lebih bersifat internal, sedangkan penilaian tingkah laku difokuskan pada perubahan tingkah laku setelah peserta didik berada di masyarakat. Apakah perubahan sikap yang telah terjadi setelah mengikuti pembelajaran juga akan diimplementasikan setelah peserta didik kembali berada di tengah-tengah masyarakat, sehingga penilaian tingkah laku ini lebih bersifat eksternal.

- 4) Evaluasi hasil, Evaluasi hasil dalam level ke 4 ini difokuskan pada hasil akhir (final result) yang terjadi karena peserta didik setelah mengikuti suatu program. Menurut Kirkpatrick (2009) yang termasuk dalam kategori hasil akhir dari suatu program pembelajaran di antaranya adalah kenaikan produktivitas, peningkatan kualitas, 10 penurunan biaya, penurunan kuantitas terjadinya kecelakaan kerja, penurunan turnover (pergantian), dan kenaikan keuntungan. Beberapa program mempunyai tujuan meningkatkan moral kerja maupun membangun teamwork (tim kerja) yang lebih baik. Dengan kata lain adalah evaluasi terhadap impact program (pengaruh program). Tidak semua pengaruh dari sebuah program dapat diukur dan juga membutuhkan waktu yang

cukup lama. Oleh karena itu evaluasi level 4 ini lebih sulit di bandingkan dengan evaluasi pada level-level sebelumnya.

## 5. Cakupan Evaluasi Program Pembelajaran

Untuk memperoleh gambaran yang komprehensif tentang efektifitas program pembelajaran, ada sekurang-kurangnya tiga komponen yang perlu dijadikan objek evaluasi yaitu<sup>20</sup>:

a. Desain program pembelajaran. desain program pembelajaran dinilai dari aspek tujuan yang ingin dicapai ataupun kompetensi yang akan dikembangkan. Khususnya kompetensi dasar dari mata pelajaran yang bersangkutan.

b. Implementasi program pembelajaran,

Hasil program pembelajaran. hasil yang dicapai oleh kegiatan pembelajaran dapat mengacu pada pencapaian tujuan jangka pendek maupun mengacu pada pencapaian jangka panjang.

Untuk menentukan apakah metode *drill* dan metode *experimen* merupakan kolaborasi yang efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf *hijaiyyah* perlu diadakan penelitian untuk mengevaluasi kedua

---

<sup>20</sup>Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Pembelajaran*. h. 12-14.

metode ini. Evaluasi program bertujuan untuk mengetahui pencapaian tujuan program yang telah dilaksanakan. Kemudian hasil dari pelaksanaan program tersebut dimanfaatkan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan keputusan berikutnya<sup>21</sup>. Melalui kegiatan evaluasi pendidik dapat merancang sebuah proses pembelajaran dengan menggunakan metode yang baik dan tepat. Jadi akan sangat baik bagi seorang pendidik untuk selalu melakukan evaluasi disetiap program pembelajarannya. Oleh sebab itu, dibutuhkan evaluasi pada setiap metode pembelajaran yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan dan berkualitas.

Dalam prosesnya, kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah menjadi tujuan sebagai sasaran ideal yang hendak dicapai oleh pendidik. Untuk mengetahui tercapainya suatu program pembelajaran yaitu dengan evaluasi. Dengan evaluasi maka kita dapat menentukan nilai atau manfaat (*Iworth*) suatu

---

<sup>21</sup>Rusdi Ananda Dan Tien Rafida, *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, ( Cet ; I, Perdana Publishing, 2017) h. 10.

program<sup>22</sup>. Untuk mencapai misi tersebut maka perlu diketahui apakah usaha yang sudah dilakukan sudah sesuai dengan tujuan.

Apabila perogram pembelajaran baik, maka kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran pun akan bail, begitu pun sebaliknya apabila program pembelajaran tidak bermutu maka sudah barang tentu kegiatan-kegiatan pembelajaran tidak akan bermutu pula. Berkaitang dengan progam pembelajaran ini, sangat berkaitan dengan ketercapainya tujuan pendidikan. Perlu diketahui bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran merupakan realisasi dari program sekolah yang telah dibuat, semua itu harrus bermurah pada satu titik yakni tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan.

## **B. Metode *Drill***

### 1. Pengrtian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu metode yang digunakan untuk melatih siswa untuk menulis huruf hijaiyyah bersambung. Metode *drill*/latihan adalah suatu cara yang digunakan untuk mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari<sup>23</sup>.

---

<sup>22</sup>*Ibid*, h. 2.

<sup>23</sup>Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Cet; 6, Pt Rineka Cipta, 2001.) h. 125.

Latihan yang praktis dan mudah untuk dilakukan serta teratur dalam penggunaannya dapat membantu siswa untuk memiliki ketangkasan yang sempurna. Metode *drill* dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan atau keterampilan latihan terhadap apa yang dipelajari, karna hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat disempurnakan<sup>24</sup>.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa metode *drill* memberikan pelatihan kepada peserta didik baik secara teori maupun praktik. Dimana peserda didik diberikan bimbingan dan arahan untuk menguasai suatu keterampilan.

## 2. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Adapun tujuan penggunaan metode *drill* adalah diharapkan agar:

- a. Memiliki ketrampilan moroeis/gerak, misalnya menghafal kata-kata, menulis, mempergunakan alat, membuat suatu bentuk, atau melaksanakan gerak dalam olah raga.
- b. Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagikan, menjumlah, tanda baca, dan lain-lain.

---

<sup>24</sup>Ramayulis, *Metodeologi Pendidikan Agama Islam*, (Cet : 7, Jakarta, Kalam Mulia, 2012) h. 349.

- c. Memiliki kemampuan menghubungkan antara suatu keadaan, misalnya hubungan sebab akibat banyak hujan maka akan terjadi banjir, antara huruf dan bunyi, dll
  - d. Dapat menggunakan daya pikirnya yang makin lama makin bertambah baik, karena dengan pengajaran yang baik maka anak didik akan menjadi lebih baik teratur dan lebih teliti dalam mendorong ingatannya.
  - e. Pengetahuan anak didik akan bertambah dari berbagai segi dan anak didik tersebut akan memperoleh pemahaman yang lebih baik dan lebih mendalam<sup>25</sup>.
3. Langkah-Langkah Penggunaan Metode *Drill*

Metode *drill* dapat lebih maksimal jika dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Kegiatan guru
  - 1) Guru memberikan penjelasan pada pereta didik tentang jenis-jenis huruf hijaiyyah bersambung.
  - 2) Guru memberikan contoh kepada peserta didik.

---

<sup>25</sup>Muchilisin Riadi, *Metode Pembelajaran Drill*, di Akses Pada Minggu, 28 Mei 2017, <https://www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html>, 05 November 2017

- 3) Guru menyelingi dengan membalik memberikan pertanyaan pada peserta didik apabila tidak ada yang berani bertanya dengan tujuan merangsang peserta didik untuk bertanya.
- 4) Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang tidak difahami.
- 5) Guru memberikan soal untuk melatih peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.
- 6) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik berlatih menulis huruf hijaiyyah bersambung secara mandiri.
- 7) Guru membimbing peserta didik dalam mengerjakan soal latihannya.
- 8) Guru memeriksa pekerjaan peserta didik kemudian memberikan koreksi dan penjelasan ulang dibagian yang salah.
- 9) Memberikan kembali latihan kepada peserta didik secara konsisten dan terarah.

b. Kegiatan Murid

- 1) Peserta didik memerhatikan apa yang dijelaskan oleh guru
- 2) Peserta didik mempertanyakan hal apa yang tidak ia fahami
- 3) Peserta didik mengerjakan tugas sesuai dengan intruksi guru

4. Penerapan Metode *Drill*

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menerapkan metode *drill* adalah:

- a. Harus diusahakan latihan tersebut tidak membosankan anak didik.
- b. Latihan betul-betul diatur sesemikian rupa sehingga latihan tersebut menarik perhatian anak didik.
- c. Agar anak didik tidak ragu maka anak didik lebih dahulu diberikan pengertian dasar dari materi yang akan diberikan<sup>26</sup>.

#### 5. Kekurangan dan Kelebihan Metode *Drill*

##### a. Kelebihan metode *drill*

- 1) Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
- 2) Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin<sup>27</sup>.
- 3) Peserta didik akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- 4) Dapat menimbulkan rasa percaya diri bahwa peserta didik yang berhasil dalam belajarnya telah memiliki suatu

---

<sup>26</sup>Dzakiah Drajat Dkk., *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. (Cet : 6, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2014), h. 303.

<sup>27</sup>*Ibid*, Muchilisin Riadi, *Metode Pembelajaran Drill...*

keterampilan khusus yang kelak akan berguna dikemudian hari.

- 5) Pendidik lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana peserta didik yang disiplin dalam belajarnya dan mana yang kurang dengan memperhatikan tindakan dan perbuatan peserta didik saat berlansungnya pelajaran<sup>28</sup>.

b. Kekurangan metode *drill*

- 1) Bisa menghambat perkembangan daya inisiatif murid, dimana inisiatif dan minat peserta didik dianggap suatu penyimpangan dan pelanggaran dalam pengajaran yang diberikan.
- 2) Membentuk kebiasaan-kebiasaan yang otomatis dan kaku. Artinya, seolah olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis dan memberika stimulus pesert didik dibiasakan bertindak secara otomatis.
- 3) Dapat menimbulkan fermalisme. Terutama pada pengajaran yang bersifat mengaafal dimana para peserta didik dilatih untuk dapat menguasai bahan pelajaran secara hafalan dan secara otomatis mengingatkannya bila ada pertanyaan-

---

<sup>28</sup>*Ibid*, Ramayulis, *Metodeologi Pendidikan...*, h. 349.

pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tersebut tanpa adanya proses berfikir yang logis.

- 4) Setiap siklus pada metode ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan kemampuan peserta didik. Jadi apabila ada peserta didik yang biasa memiliki banyak absen atau yang kehadirannya kurang maka perkembangannya pun akan sangat lambat.

### **C. Metode *Experiment***

#### **1. Pengertian Metode *Experiment***

Metode *experiment* yaitu salah satu cara mengajar dimana peserta didik melakukan suatu percobaan tentang suatu hal kemudian setiap proses dan hasil percobaan itu diamati oleh peserta didik<sup>29</sup>. Tujuan dari teknik ini ialah agar siswa mampu mencari dan menemukan sendiri berbagai jawaban atas persoalan-persoalan yang dihadapinya dengan mengadakan percobaan sendiri. Melalui metode ini, siswa juga dapat berfikir secara ilmiah serta menemukan kebenaran dari suatu teori yang sedang dipelajarinya<sup>30</sup>.

Metode eksperimen ini banyak sekali dipakai orang semenjak zaman dahulu. semua hasil dari penemuan-penemuan yang baru

---

<sup>29</sup>*Ibid*, h. 317

<sup>30</sup>*Ibid*, Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar ...*, h. 80.

didapatkan dengan jalan eksperimen. Dalam islam, metode ini juga juga sering digunakan. Nabi Muhammad SAW juga sering kali menggunakan metode ini dalam mengajatkan masalah peraktek ibadah<sup>31</sup>.

Berdasarkan pengrtian tersebut. dapat disimpulkan bahwa metode *experiment* merupakan sebuah metode yang memberikan kesempatan kepada peserta didik baik secara individu maupun berkelompok untuk dilati melakukan suatu percobaan secara langsung. Metode ini sangat cocok digunakan ketika peserta didik telah memperoleh teori-teori yang diaplikasikan dengan praktikum.

## 2. Langkah-langkah penggunaan metode *experimental*

### a. Kegiatan guru

- 1) Menetapkan kesesuaian metode *experimental* terhadap tujuan yang hendak dicapai
- 2) Karna peserta didik sudah dilatih sebelumnya saat penerapan metode *drill* maka selanjutnya, guru hanya menjelaskan hal-hal pokok yang harus dilakukan oleh peserta didik
- 3) Memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya sebelum memberikan soal

---

<sup>31</sup>*Ibid*, Ramayulis, *Metodeologi Pendidikan ...*, h. 317.

- 4) Guru memberikan soal yang berbeda kepada setiap peserta didik untuk membedah satu ayat yang telah ditulis bentuk huruf hijaiyyah. (namun disini bisa bervareasi ada siswa yang di beri penggalan huruf untuk disambung, atau guru bisa memberi soal dalam bentuk tulisan bahasa indonesia kemudia peserta didik menulisnya dalam bentuk huruf hijaiyyah bersambung sesuai dengan kereatifiasan guru dan bagaimana guru melatih peserta didik sebelumnya.)
  - 5) Guru menyediakan lembar kerja
  - 6) Guru memeriksa pekerjaan peserta didik kemudia memberika koreksi dan pejelasan ulang dibagian yang salah.
  - 7) Memberikan kembali latihan kepada peserta didik secara konsisten dan terarah.
  - 8) Guru memberikan pujian pada [eserta didik yang paling banyak menulis jawaban dengan benar dan memberikan semangat kepada peserta didik yang banyak melakukan kesalahan
  - 9) Guru mengecek perkembangan setiap peserta didik disetiap pertemuan.
- b. Kegiatan siswa
- 1) mengamati apa yang dijelaskan oleh guru
  - 2) memberikan pertanyaan saat diberikan kesempatan

3) menjawab soal sesuai dengan intruksi soal yang diberikan.

### 3. Kelebihan dan kekurangan metode *experimental*

#### a. Kelebihan metode *experimental*

- 1) Menambah keaktifan peserta didik untuk berbuat dan memecahkan sendiri.
- 2) Dapat melaksanakan langkah-langkah dengan cara berfikir ilmiah
- 3) Pemahaman peserta didik jadi semakin luas

#### b. Kekurangan metode *experimenalt*

- 1) Peserta didik yang tidak mengetahui dasar, tidak pandai mengaji tidak akan melaksanakan metode *experimental* ini dengan baik
- 2) Peserta didik yang sering absen dalam kelas akan ketingglana beberapa siklus dalam penerapan metode *drill* yang akhirnya berpengaruh dalam pelaksanaan metode eksperien.

Secara konsep, metode *drill* dan metode *experiment* sangat efektif digunakn untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Konsep dari metode *drill* ialah memberikan pembiasaan dan pengarahan pada peserta didik untuk menulis huruf hijaiyyah bersambung. Sementara konsep dari metode *experiment* disini ialah meberikan kesempatan

kepada peserta didik untuk menganalisis suatu ayat atau suatu kata dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung.

Walau konsep kedua metode ini terbilang cukup sederhana dan muda untuk digunakan, namun kedua metode ini sangat jarang digunakan dalam mata pelajaran yang memerlukan pengembangan kemampuan keterampilan khususnya mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. dan metode yang paling umum digunakan ialah metode ceramah dan penugasan dimana guru memberikan penjelasan kemudian memberikan contoh, peserta didik mencatat contoh dan memberikan tugas pada peserta didik

#### **D. Tinjauan Tentang Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung**

##### **1. Pengertian Menulis**

Keterampilan menulis merupakan Menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling sulit dikuasai oleh siswa dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya<sup>32</sup>. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan suatu catatan atau informasi baik menggambarkan pikiran, perasaan, maupun ide-ide pada suatu media dengan menggunakan aksara

---

<sup>32</sup> Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (bandung: PT temaja rosdakarya offset, 2013,) h 91

ataupun bahasa tulis untuk keperluan mencatat maupun berkomunikasi<sup>33</sup> Mulyono Abdurrahman mendefinisikan menulis sebagai berikut<sup>34</sup>:

- a. Menulis merupakan salah satu komponen sistem komunikasi;
- b. Menulis adalah menggambarkan pikiran, perasaan, dan ide ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa grafis; dan
- c. Menulis dilakukan untuk keperluan mencatat dan berkomunikasi

Dalam literatur pendidikan Islam, pemahaman tentang tulis (menulis) dapat dikembangkan ke dalam dua aspek, yaitu: tulis dalam arti *khat* dan *kitabah*. *Khat* mengandung makna menulis dengan benar dan baik, sedangkan *kitabah* mengandung makna menulis, mewasiatkan atau mewajibkan. Dengan kata lain, si penulis berusaha menuangkan ide-ide, gagasan-gagasan dan pengalamannya dalam bahasa tulis, atau memberi komentar terhadap apa yang diamatin ya, serta mewajibkan dirinya untuk menancapkan tulisan dalam

---

<sup>33</sup>Ahmad Mumar., *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Menggunakan Teknik Modeling (Penelitian Tindakan Di Kelas Vii B Mts Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang)*., Skripsi (Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo., 2009), h. 12.

<sup>34</sup>Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Cet 2Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 224.

benak dan hatinya. Hal ini sudah memasuki tulis tingkat lanjut<sup>35</sup>.

Dalam keterampilan menulis terdapat 3 komponen yang paling penting yaitu:

- a. Penguasaan bahasa tulis, meliputi kosa kata, struktur, kalimat, paragraf, ejaan, fragmatik dan sebagainya.
- b. Penguasaan isi karangan sesuai dengan topik yang akan ditulis.
- c. Penguasaan tentang jenis-jenis tulisan.

Pada dasarnya menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif. dalam kegiatan menulis, seseorang harus terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Tujuan menulis adalah mencatat, merekam, meyakinkan dan mempengaruhi pembaca. Hal tersebut hanya bisa dicapai dengan baik oleh pelajar yang mampu menyusun dan merangkai jalan pikiran, mengemukakannya dengan secara tertulis dan jelas, lancar dan komunikatif<sup>36</sup>.

---

<sup>35</sup>Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redefiisi Islamisasi Pengetahuan*, (Cet. 1, Bandung: Nuansa, 2003), h. 125.

<sup>36</sup>Sulton. Elok Aini, *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Secara Bersambung Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dengan Model Direct*

## 2. Tujuan menulis

Yang dimaksud dengan tujuan penulis adalah respon atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca. Berdasarkan batasan ini, dapat dikatakan bahwa tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai 4 macam<sup>37</sup>:

- a. Wacana informatif ialah Tulisan yang bertujuan untuk memberitahukan atau mengajar. Tulisan yang bertujuan memberi atau karangan penerangan kepada pembaca.
- b. Wacana persuasif ialah, Tulisan untuk meyakinkan atau mendesak para pembacaakan keberana gagasan yang akan diutarakan
- c. Literer atau wacana kesastraan. Tulisan yang bertujuan untuk menghibur, menyenangkan atau mengandung tujuan estetik.
- d. Wacana ekspresif ialah tulisan yang mengekspresikan perasaan dan emosi yang kuat atau berapi-api.

## 3. Manfaat menulis

---

*Instruction Di Kelas Ii SD NU Padomasan Kabupaten Jember*, Thesis, Diakses Pada 14 Frbruari 2020, [Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/5952/5/Bab%202.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/5952/5/Bab%202.Pdf), 24 Maret 2016.

<sup>37</sup> <http://eprints.walisongo.ac.id/7431/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada sabtu, 29 agustus 2020

Fungsi utama menulis adalah sebagai lata komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena dapat memudahkan para pelajar untuk berfikir. Menulis juga dapat membantu seseorang untuk berfikir kritis. Lebih lanjut Mohammad Yunus dan Suparno mengemukakan manfaat menulis adalah sebagai berikut<sup>38</sup>.

- a. Meningkatkan kecerdasan.
- b. Mengembangkan daya inisiatif dan kreativitas
- c. Menumbuhkan keberanian dan
- d. Mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa manfaat menulis adalah mengembangkan kreatifitas, yaitu dengan menemukan ide dan gagasan, mengumpulkan bahan-bahan serta memperjelas suatu masalah. Manfaat dari penulisan yang lain adalah mengembangkan pengetahuan dan kecerdasan, yaitu dengan membangkitkan pengetahuan yang pernah diketahui sebelumnya.

#### 4. Tahap-tahap latihan menulis huruf hijaiyyah bersambung

---

<sup>38</sup> <https://eprints.uny.ac.id/13737/2/BAB%20II.pdf>, diakses pada Sabtu, Agustus 2020

- a. Latihan kebahasaan, Latihan kebahasaan mempunyai banyak ragam, antara lain latihan rekombinasi dan transformasi. Latihan rekomendasi adalah latihan menggabungkan kalimat-kalimat yang mulanya berdiri sendiri menjadi suatu kalimat panjang. Sedangkan tranformasi adalah latihan mengubah bentuk kalimat, dari kalimat positif menjadi kalimat negatif, dan lain sebagainya.
- b. Mencontoh, pertama peserta didik belajar dan melatih diri sendiri menulis dengan tepat sesuai dengan contoh yang diberikan. Kedua, peserta didik belajar mengeja huruf hijaiyyah dengan benar. Ketiga, peserta didik berlatih menulis dengan menggunakan kata yang didapatkan sehari-hari.
- c. Reproduksi adalah menulis berdasarkan apa yang telah dipelajari secara lisan. Dalam tahap ini speserta didik mulai dilati menulis tanpa model atau melihat contoh. Model lisan tetap ada dan harus model yang benar-benar baik
- d. Mengarang bebas, tahap ini merupakan tahap yang melati peserta didik mengutarakan isis hatinya denga memilih kata-kata dan pola kalimat secara bebas. Namun tetap dalam pengawasan, bimbingan dan arahan kepada pesertda didik terkait apa yang harus mereka tulis.

5. Teknik pembelajaran keterampilan menulis huruf hijaiyyah bersambung.
  - a. Guru memberika penjelasan serta tata cara menulis huruf hijaiyyah secara bersambung kepada peserta didik dengan dengan jelas dan tanpa menimbulkan kesalah pahaman
  - b. Peserta didik mengerjakan tulisan tersebut didalam kelas atau jika waktu tak memungkinkan boleh dikerjakan dirumah masing-masing atau dijadikan (PR) pekerjaan rumah.
  - c. Pekerjaan peserta didik diperikda (dikoreksi) dengan salah satu cara adalah sebagai berikut:
    - 1) Guru mengumpulkan tugas atau hasil pekerjaan peserta didik kemudian menkoreksinya satu persatu dengan cara melingkari tulisan yang benar kemudia memberikan solusi alterntif jawaban yang benar.
    - 2) Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik secara bersamaan dengan peserta didik dengan cara. Memastikan semua peserta didik telah mengerjakan tugasnya. Setelah melihat hasil pekerjaan peserta didik decara sekilas dan memastikan semua peserta didik telah mengerjakan tugasnya. Kemudia guru menunjukan tulisan yang benar kepada peserta didik dipapan tulis dan mengintruksikan

peserta didik untuk memeriksa sendiri hasil tulisannya dan mengoreksi sendiri letak kesalahan mereka.

- d. Guru memiliki catatan tambahan terhadap kesalahan peserta didik yang telah mereka lakukan. Baik secara individu maupun kesalahan secara kolektif (umum). Kesalahan perindividu diberikan secara per individu kesalahan kolektif diberikan arahan secara kolektif di depan kelas.
  - e. Setelah diperiksa setiap peserta didik menulis kembali jawaban karangan seluruhnya. Tanpa ada kesalahan sesuai dengan petunjuk serta bimbingan guru.
6. Rumusa Indikator Pembelajaran Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Merumuskan sebuah indikator dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang sangat penting, demikian pula dalam proses pembelajaran menulis huruf hijaiyyah bersambung perlu dirumuskan indikatornya. Indikator yang dirumuskan menjadi acuan dalam melihat keberhasilan proses pembelajaran dan proses penilaian<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup>*Ibid*,

Indikator pembelajaran menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah diupayakan agar peserta didik mampu

- a. Menulis huruf hijaiyyah terpisah dengan tanda bacanya.

Dalam hal ini peserta didik diajarkan tehnik menulis semua huruf hijaiyyah mulai dari alif ( ا ) sampai huruf ya ( ي ). Dan konsep dasar dalam menulis huruf hijaiyyah yaitu dimulai dari kanan kekiri. Pada tahap in ipeserta didik diharapakam mampu:

- 1) Menulis huruf hijaiyyah dengan rapi dan tepat
- 2) Menulis huruf hijaiyyah terpisan lengkap dengan harakatnya.

- b. Menulis huruf hijaiyyah bersambung lengkap dengan tanda bacanya.

Setelah peserta didik mampu menulis huruf-huruf hijaiyya secara terpisah lengkap dengan tanda bacanya. Proses selanjutnya adalah peserta didik diajarkan menulis huruf hijaiyyah lengkap denga kharakatnya. Dalam bagian ini ada konsep dasar yang harus peserta didik pahami. Bahwasanya huruf-hurur hijaiyya memiliki karakter yaitu:

- 1) huruf hijaiyyah yang bisa disambung dari depan tenga dan belakang seperti huruf ب dan ث

- 2) huruf hijaiyyah yang hanya bisa disambung dari belakang tapi tidak bisa disambung dari depan dan tengah seperti huruf ا dan و
  - 3) perubahan-perubahan yang terjadi pada huruf saat berada diposisi depan, tengah dan belakang.
- c. Adapun indikator yang ingin dicapai dalam tahap ini yaitu:
- 1) peserta didik mampu menulis huruf hijaiyyah secara bersambung
  - 2) peserta didik mampu mengenali perubahan-perubahan yang terjadi pada huruf apabila berubah posisi
  - 3) peserta didik dapat memahami karakter setiap huruf hijaiyyah.
7. Materi Baca Tulis Al-Qur'an Kelas III
- a. Menulis huruf Al-Qur'an
- 1) Mengenal perubahan huruf

Contoh:

**Tabel 2.1**  
**Materi Kelas III**

Di akhir	Di tengah	Di depan	Huruf
ا	...	...	ا
ب	بى	بت	ب

ت	تلی	تتا	ت
ث	ثلی	ثی	ث
ج	جلی	جی	ج
ح	حلی	حی	ح
خ	خلی	خی	خ
د	..	..	د
ذ	..	..	ذ
ر	..	..	ر
ز	..	..	ز
س	سلی	سی	س
ش	شلی	شی	ش
ص	صلی	صی	ص
ض	ضلی	ضی	ض
ط	طلی	طی	ط
ظ	ظلی	ظی	ظ
ع	علی	عی	ع
غ	غلی	غی	غ
ف	فلی	فی	ف
ق	قلی	قی	ق
ک	کلی	کی	ک
گ	گلی	گی	گ
م	ملی	می	م
ن	نلی	نی	ن

و	...	...	و
هه	هه	هه	هه
ي	ي	ي	ي

2) Latihan menyambungkan huruf secara bergantian contoh

أَتَبَّ	<=	أ ت ب	❖	بِجُّ بَرُّ	<=	Baju baru	❖
بَات	<=	ب آ ت	❖	حَرِّ رُبُو	<=	Hari rabu	❖
تَاب	<=	ت أ ب	❖	سَجَدَ	<=	Sajada	❖
رَبَّن	<=	ر ب ن	❖	صَدَقَ	<=	Shodaqa	❖
بَتَّرَ	<=	ب ت ر	❖	بَشَرَ	<=	Basyara	❖

## E. Penelitian Yang Relevan

Berikut ini penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian adalah ;

1. Seruni, dengan judul skripsi: penggunaan metode *drill* terhadap kemampuan menulis ayat al-qur'an dalam mata pelajaran al-qur'an hadits siswa kelas III MI plus ja'al haq kota bengkulu. Dalam penelitiannya seruni juga menawarkan atau mengimplementasikan metode *drill* pada kelas III A dengan jumlah peserta didik 24 dan kelas III B dengan jumlah peserta

didik 27. Sementara yang menjadi variabel bebas disini ialah kemampuan peserta didik dalam menulis ayat-ayat alqur'an. dan ayat yang menjadi instrumen penelaian ini ialah QS Al-Ikhlas dengan aspek penilaian kemampuan peserta didik dalam menulis dan membaca ayat-ayat al-qur'an dengan tanda bacanya. Seruni menggunakan 4 instrumen pengumpulan data dalam penelitiannya: observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Didalam kesimpulan penelitiannya Seruni memaparkan bahwa metode *drill* tidak memiliki pengaruh pada kompetensi menulis peserta didik di kelas III MI Plus Ja'Al Haq Kota Bengkulu. Hal ini dilihat dari hasil penelitiannya. T hitung yang diperoleh adalah 0,035, sedangkan t tabelnya ialah 2,074 hal ini menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yang artinya  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  diterima dengan kata lain metode *drill* tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik. Yang menjadi persama antara penelitian seruni dengan penelitian yang peneliti kali ini, sudah sangat jelas bahwa kedua penelitian ini sama-sama mengimplementasikan metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah. namun yang pembeda dari penelitian ini ialah, seruni menggunakan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bahan evaluasinya sementara pada penelitian ini, peneliti menggunakan kata-kata bahasa arab dan kata kata dalam Al-

Qur'an yang menjadi alat tesnya. Selain itu perbedaan mendasar dari kedua penelitian ini ialah pada penelitian kali ini. Peneliti mengkolaborasikan antara metode *drill* dengan metode percobaan atau biasa dikenal eksperimen method. Sementara seruni hanya menggunakan metode drill. Selain itu alokasi waktu dan penerapannya pun berbeda.

2. Muhaeni dengan judul skripsi :penerapan metode berprogram untuk meningkatkan kemampuan siswa menulis huruf hijaiyyah pada mata pelajaran al-qur'an al-qur'an di kelas II MI HAQQUL YAQIN NW sayang sayang tahun pelajaran 2017-2018. Dalam penelitian ini, muhaeni menawarkan sebuah metode yang disebut metode berprogram dengan konsep belajar mandiri. Dimana dalam metode yang diciptakan oleh skinner dari havard universiti pada tahun 1954 ini berkonsep dimana peserta didik melakukan penmbelajaran secara mandiri dengan menggunakan bantuan sebuah alat teknologi untuk merancang suatu materi pembelajaran yang akan diberikan pada peserta didik.metode ini di implementasikan kepada kelas II dengan jumlah peserta didik 20 orang. Dalam penelitiannya, muhaeni menjadikan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung sebagai variabel bebasnya. Dalam penelitian ini, muhaeni menggunakan 2 siklus dengan 3 alat instrumen yaitu, lembar observasi, tes dan

dokumentasi. Dalam siklus pertamanya. Ia memperoleh nilai rata-rata yang ia peroleh ialah 69,1 dengan nilai tertinggi 91 dan nilai terendah ialah 50. siklus pertama dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan dengan hasil, Jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus pertama ini ialah 12 orang dengan ketuntasan klasikal 60% sedangkan yang tidak tuntas ialah 8 orang atau 40%. Semantara itu, standar klasikal yang ingin dicapai ialah 85% oleh karna itu, peneliti kembali melakukan siklus kedua yang dilaksanakan sebanyak 3 kali pertemuan. Dalam siklus kedua ini, terjadi peningkatan pada nilai rata-rata yang peserta didik peroleh. Dimana yang pada siklus pertama, nilai rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik ialah 69,1 dalam siklus ke dua meningkat menjadi 82,6 dengan nilai tertinggi 100 sedangkan nilai terendah 67 dengan ketuntasan klasikal yang awalnya ialah 60% dalam siklus kedua meningkat menjadi 90%. Dengan kata lain penerapan metode berprogram dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Persamaan dari penelitian kali ini dengan penelitian yang dilakukan oleh muhaeni ialah kedua penelitian ini sama-sama menggunakan kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung sebagai variabel bebas, namun yang menjadi perbedaan ialah metode yang di gunakan. Muhaeni

menggunakan metode berprogram yaitu dengan bantuan alat teknologi sementara penelitiannya, peneliti menggunakan metode *drill* dan metode percobaan sebagai instrumen yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

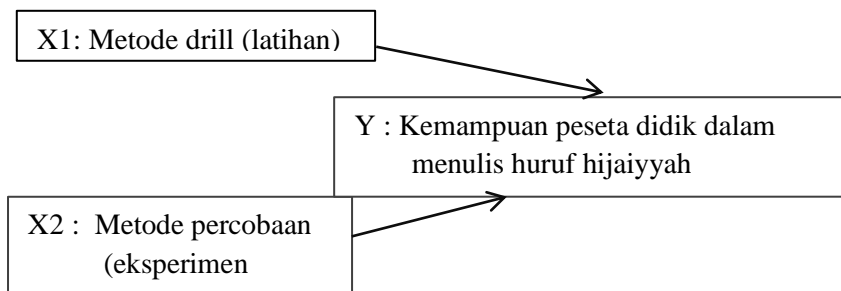
3. Jurnal ilmiah teknologi pendidikan: dengan judul Penerapan metode eksperimen untuk meningkatkan sikap ilmiah dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri gugus II Taban penanjung Bengkulu Tengah. Dalam penelitian ini. Peneliti mengimplementasikan metode eksperimen pada pembelajaran IPA dengan 3 tindakan yaitu ; persiapan eksperimen, pelaksanaan eksperimen, dan tindak lanjut eksperimen adapun sikap ilmiah yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini ialah rasa ingin tahu, jujur, tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Adapun hasil dari penelitian ini : (1) penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan sikap ilmiah peserta didik. Hal ini dilihat dari siklus pertama sampai siklus ke tiga dimana peserta didik mengalami progres yang sangat baik. dari kelima sikap yang diharapkan ada pada peserta didik. Sikap yang paling menonjol dari siklus ke siklus ialah rasa ingin tahu peserta didik. (2) penerapan metode eksperimen dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan (3) penerapan metode eksperimen secara efektif dapat meningkatkan prestasi

belajar peserta didik. Pada penelitian yang ketiga ini sudah sangat jelas bahwa persamaan metode kami ialah penerapan metode eksperimen dalam kelas. Sedangkan perbedaannya terletak pada mata pelajaran dan fokus yang ingin dituju. Secara umum memang metode eksperimen sangat jarang digunakan dalam pembelajaran PAI dan sangat lumrah digunakan pada pembelajaran IPA.

## F. Kerangka Pikir

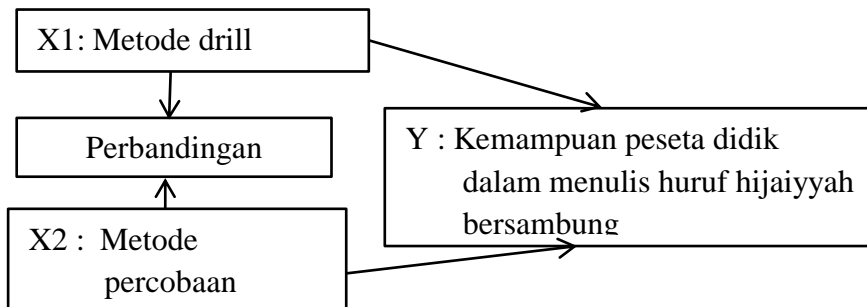
### Bagian 2.1

Kerangka Pikir Untuk Rumusan Masalah 1 dan 2



### Bagian 2.2

Kerangka Pikir Untuk Rumusan Masalah 3



## D. Hipotesis

Berdasarkan pada rumusan masalah dan landasan teoritis yang telah diuraikan, maka dapat disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

### Hipotesis 1

Ho: Metode *drill* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Ha: Metode *drill* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

### Hipotesis 2

Ho: Metode *eksperimental* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Ha: Metode *eksperimental* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

### Hipotesis 3

Ho: Metode *drill* dan metode *eksperimental* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung

Ha: Metode *drill* dan metode *eksperimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian evaluasi. Penelitian evaluasi merupakan suatu prosedur ilmiah yang sistematis yang dilakukan untuk mengukur hasil program atau proyek<sup>40</sup>. Penelitian ini menggunakan model evaluasi uji pengaruh.

Penelitian evaluasi menghasilkan bukti yang dianggap paling baik mengenai kualitas dan kelanjutan suatu program. Salah satunya ialah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode *drill* dan metode *experimental* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dikelas III SD 148 Lengkonge TP 2020/2021.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Desain penelitian ini dipilih dengan pertimbangan untuk mengevaluasi metode *drill* dan metode

---

<sup>40</sup>Yarizzamroni, *Penelitian Evaluasi*, Diakses Pada 20 Februari 2020, <https://Yarizzamroni1991.Wordpress.Com/2011/09/13/Penelitian-Evaluasi/>, 13 September 2011.

*experimental* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

### C. Variabel Penelitian

Sebagian besar ahli mendefinisikan variabel penelitian sebagai suatu kondisi yang telah dimanipulasi, dikontrol, atau diobservasi oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitiannya<sup>41</sup>. Jadi dapat dikatakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang akan menjadi bahan atau sasaran penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini ada 3 yaitu : *dependent variable* (X1) metode *drill*, *dependent variable* (X2) metode *experiment* dan *independen variable* (Y) kemampuan menulis huruf *hijaiyyah* bersambung.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Kata populasi selalu dikaitkan dengan masalah kependudukan lalu berkembang dalam berbagai disiplin ilmu termaksud dalam metode penelitian. Dalam metode penelitian, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian<sup>42</sup>. Selain itu,

---

<sup>41</sup>Aliahmad, Variabel Penelitian. <https://Alihamdan.Id/Variabel-Penelitian.>, Diakses Pada 29 Mei 2020.

<sup>42</sup>Suharsimi Arikunto, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet 13 Jakarta: Rineka Cipta, 2006) h. 130.

populasi juga diartikan sebagai wilayah generalisasi dari hasil penelitian<sup>43</sup>.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang bisa saja atas objek penelitian dan juga bisa saja atas subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD 148 Lengkonge dikabupaten Sinjai yang berjumlah 17 siswa

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil yang diteliti<sup>44</sup>. Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih secara *resenpretative*. Artinya segala karakteristik populasi tercermin tercermin dari sampel yang diambil. Dengan demikian sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampel jenuh. Teknik sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan syarat semua anggota populasi sebagai sampel<sup>45</sup>.

---

<sup>43</sup>Indra Jaya Dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan* (Cet 1, Bandung: Ciptapustaka Media Printis, 2013) h. 20.

<sup>44</sup>Suharsimin Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010) h. 174.

<sup>45</sup>Salamadian, *10 Teknik Pengambilan Sampel Dan Penjelasannya Lengkap (Sampling)*, Artikel, Diakses Pada 20 Februari 2020 <https://Salamadian.Com/Teknik-Pengambilan-Sampel-Sampling/>, 12 Februari 2017.

Yang diambil sampel pada penelitian ini ialah kelas III SD 148 Lengkonge.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumen, angket wawancara dan dokumentasi. Dalam setiap metode yang digunakan terdiri dari beberapa langkah-langkah atau teknik misalnya.

1. Observasi, yaitu membuat daftar hal-hal yang akan diobservasi atau dicek dalam mengambil data yang diperlukan dalam penyusunan soal tes dan sumber data dan dokumentasi.
2. Dokumen, digunakan mengambil data-data dari penerapan metode
3. Angket, digunakan untuk mendapatkan data.
4. Wawancara digunakan sebagai pendukung untuk pra penelitian.

### **F. Kisi-kisi dan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian<sup>46</sup>. suatu instrumen dapat dikatakan valid jika yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur<sup>47</sup>. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini antara

---

<sup>46</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, (Cet; 20 Alfabeta, 2014 Bandung) h 84.

<sup>47</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Cet : 7, Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2009) h 121.

lain: tes, observasi, angket, skala bertingkat dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes. Tes diberikan untuk mengukur kompetensi peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode *drill* dan metode *experimen*. Hal yang berkaitan dengan instrumen penelitian adalah penyusunan perancangan instrumen atau kisi-kisi. Berikut penulis akan melampirkan instrumen penelitian yang akan penulis gunakan.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen penelitian**

No	Aspek Yang Dinilai	Indikator Penilaian	Skor
1	Siswa mampu menulis huruf hijaiyyah secara terpisah beserta kharakatnya tanpa melihat teks	1. Keterampilan tulisan sangat buruk sehingga sulit untuk dibaca	50-60
		2. Keteampilan tulisan cukup baik namun masi butu perbaikan	61-70
		3. Keterampilan tulisan sangat baik serta sangat mudah untuk dibaca	71-80
2	Peserta didik mampu menulis kata	1. Keterampilan tulisan sangat buruk sehingga sulit untuk	50-60

	dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya tanpa melihat teks	dibaca	
		2. Keterampilan tulisan cukup baik namun masi butu perbaiki	61-70
		3. Keterampilan tulisan sangat baik serta sangat mudah untuk dibaca	71-80
3	Peserta didik mampu menulis kalimat dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya tanpa melihat teks	1. Keterampilan tulisan sangat buruk sehingga sulit untuk dibaca	50-60
		2. Keterampilan tulisan cukup baik namun masi butu perbaiki	61-70
		3. Keterampilan tulisan sangat baik serta sangat mudah untuk dibaca	71-80

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses mengolah dan menginterpretasi data dengan tujuan untuk mendudukan berbagai

informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian<sup>48</sup>.

Untuk mengetahui keefektifitasan suatu metode dalam penulisan maka perlu dilakukan analisis data. Pada penelitian tindakan kelas ini analisis data yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menguji keterampilan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Koefisien validitas

$N$  : Banyaknya subjek

$X$  : Nilai pembanding

$Y$  : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

---

<sup>48</sup>Wina Sanjaya, *Penelitian Tindak Kelas*, (Cet; 2, Prenada Medis Group, Jakarta, 2010) h 106

Untuk mengetahui instrumen valid atau tidak adalah dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan valid.
- b. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

## 2. Uji Reabilitas Instrumen

Selain harus valid, instrumen juga harus memenuhi standar reabilitas. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika dapat dipercaya untuk mengumpulkan data penelitian. Suatu hasil penelitian dikatakan reliabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. dalam menghitung reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach's Alpha*. rumus *Cronbach's Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Rumus *Cronbach's Alpha* ialah:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = Nilai Reliabilitas

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item pernyataan

$\sigma_t^2$  = Varian total

k = Jumlah item pernyataan

Dari instrumen soal yang dianalisis dengan bantuan jasa komputer program SPSS. Maka hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,945 dari 10 item soal. Nilai reliabilitas 0,945 nilai miderat sehingga instrumen ini dikatakan reliabel.

### 3. Uji Hipotesis

Utuk menguji hipotesis yang diajukan pada penelitian ini ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

#### a. Uji Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear untuk membuktikan Metode Latihan (Drill) memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Uji hipotesis 1 dilakukan dengan cara melakukan uji nilai signifikansi yaitu membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai probabilitas. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha di terima dan Ho

ditolak. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima<sup>49</sup>.

b. Uji Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear untuk membuktikan metode Metode Percobaan (Eksperimental Method) memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung

Uji hipotesis 2 dapat dilakukan dengan cara melakukan uji nilai signifikansi yaitu membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai probabilitas. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima<sup>50</sup>.

c. Uji Hipotesis 3

Uji hipotesis 3 dilakukan dengan menggunakan rumus uji t atau paired sample t test untuk membuktikan Metode Latihan (Drill) dan Metode Percobaan (Eksperimental Method)

---

<sup>49</sup> Sahidd Raharjo, Panduan Lengkap Uji Regresi Linear Sederhana Dengan Spss, Artikel, diakses pada 03, maret 2017 <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>, 30 Mei 2020

<sup>50</sup> *Ibid*, Sahidd Raharjo, Panduan Lengkap Uji Regresi Linear Sederhana....

efektif atau tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

#### 4. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas data ini bertujuan untuk membuktikan apakah suatu data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Normal Q-Q Plot.

#### 5. Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Adapun model regresi berganda tersebut adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \dots + b_k X_k$$

Keterangan :

Y : nilai prediksi dari Y

a : bilangan konstan

$b_1, b_2, \dots, b_k$  : koefisien variabel bebas

$X_1, X_2$  : variabel independen

$X_1$  : metode *drill*

$X_2$  : metode *experimental*

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASANYA

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Penyajian gambaran data dari penelitian ini menggunakan teknik angket atau kuisioner dan tes yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan. Adapun variabel dalam penelitian ini variabel bebas (X1) adalah metode *Drill*, ini variabel bebas (X2) metode *Experimental* dan variabel terikat variabel terikat (Y) adalah kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Data sebenarnya penelitian ini disajikan dahulu kemudian dilanjutkan penyajian data distribusi frekuensi.

##### 1. Deskripsi variabel bebas (X1) metode *Drill*

Data metode *drill* diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada peserta didik kelas 3 SD 148 Lengkonge. Skor tertinggi untuk variabel metode *drill* adalah 50 dan skor terendah 10. Masing-masing pertanyaannya diukur dengan skor 1 sampai dengan 5 hingga memperoleh nilai harapan terendah 10 dan

tertinggi 50. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu  $7^{51}$ .

**Tabel 4.1**  
**Klasifikasi Metode *Drill***

No	Nilai	Klasifikasi
1.	42-50	Sangat Tinggi
2.	34-41	Tinggi
3.	26-33	Rata-Rata
4.	18-25	Rendah
5.	10-17	Sangat Rendah

Dalam instrumen ini terdapat 10 pertanyaan, maka skor terendah yang akan diperoleh adalah 10 (didapat dari hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah soal), dan total skor tertinggi adalah 50 (merupakan hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya jumlah soal). dari data distribusi yang

---

<sup>51</sup> Contoh Tesis Bab 4, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf),  
19 Agustus 2020

diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi metode *drill* (X) sebagai berikut<sup>52</sup>:

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Metode *Drill***

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Tinggi	11	65%
2.	Tinggi	6	35%
3.	Rata-Rata	-	-
4.	Rendah	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-
	Jumlah	17	100%

Dari 17 responden, terdapat 11 responden dengan persentase sangat tinggi, 6 responden dengan persentase tinggi. Dan 0 responden dengan persentase rata-rata, rendah dan sangat rendah.

## 2. Deskripsi variabel bebas (X<sub>2</sub>) metode *Experimental*

Sama halnya dengan X<sub>1</sub>, data untuk metode *experimental* juga diperoleh dari hasil angket yang telah disebar kepada peserta didik kelas 3 SD 148 Lengkonge. Skor tertinggi untuk variabel

---

<sup>52</sup>*Ibid*, Contoh Tesis Bab  
Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf, 19 Agustus 2020

metode *experimental* adalah 50 dan skor terendah 10. Masing-masing pertanyaannya diukur dengan skor 1 sampai dengan 5 hingga memperoleh nilai harapan terendah 10 dan tertinggi 50. Dari skor tersebut dibuat panjang kelas interval yaitu<sup>53</sup>:

**Tabel 4.3**

**Klasifikasi metode *Experimental***

No	Nilai	Klasifikasi
1.	42-50	Sangat Tinggi
2.	34-41	Tinggi
3.	26-33	Rata-Rata
4.	18-25	Rendah
5.	10-17	Sangat Rendah

Dalam instrumen ini terdapat 10 pertanyaan, dengan skor terendah yang akan diperoleh adalah 10 ( yakni hasil perkalian antara skor 1 dengan banyaknya jumlah soal yaitu 10), dan total skor tertinggi adalah 50 (merupakan hasil perkalian antara skor 5 dengan banyaknya jumlah soal yaitu 10). dari data distribusi yang

---

<sup>53</sup> *Ibid*, Contoh Tesis Bab 4, <http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf>, 19 Agustus 2020

diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi metode *Experimental* (X2) sebagai berikut<sup>54</sup>:

**Tabel 4.4**  
**Distribusi frekuensi metode *Experimental***

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentase
1.	Sangat Tinggi	8	47%
2.	Tinggi	9	53%
3.	Rata-Rata	-	-
4.	Rendah	-	-
5.	Sangat Rendah	-	-
	Jumlah	17	100%

Dari 17 responden, terdapat 8 responden dengan persentase sangat tinggi, 9 responden dengan persentase tinggi. Dan 0 responden dengan persentase rata-rata, rendah dan sangat rendah.

3. Deskripsi data variabel terikat (Y) kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung
  - a. Deskripsi peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan metode *drill*

---

<sup>54</sup> *Ibid*, Contoh Tesis Bab 4, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf), 19 Agustus 2020

Data tentang Peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung melalui metode *drill* diperoleh melalui hasil tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas 3 SD 148 Lengkonge. nilai tertinggi untuk kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Nilai diambil dari hasil rata-rata dari 3 kriteria yang diberikan kepada peserta didik yaitu: (1) menulis kata dengan menggunakan huruf hijaiyyah secara terpisah beserta kharakatnya, (2) menulis kata dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta harakatnya, dan (3) menulis kalimat dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya. Masing-masing nilai diambil lalu dirata-ratakan sehingga memperoleh nilai harapan terendah 50 dan tertinggi 80. nilai tersebut dibuat panjang kelas dengan interval yaitu 10<sup>55</sup>:

**Tabel 4.5**

**Klasifikasi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode *drill***

No	Nilai	Klasifikasi
----	-------	-------------

---

<sup>55</sup> *Ibid*, Contoh Tesis Bab 4, <http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf>, 19 Agustus 2020

1	71-80	Sangat Baik
2	61-70	Cukup
3	50-60	Kurang Baik

Dalam instrumen ini terdapat 3 kriteria penilaian, maka nilai terendah yang akan diperoleh adalah 50 ( diambil hasil penjumlahan antara nilai dari masing-masing kriteria yaitu 50 kemudian dibagi jumlah kriteria yaitu 3), dan total skor tertinggi adalah 80 (diambil hasil penjumlahan antara nilai dari masing-masing kriteria yaitu 80 kemudia dibagi jumlah kriteria yaitu 3). dari data distribusi yang diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode *drill* aebagai berikut<sup>56</sup>:

**Tabel 4:6**

**Distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode *drill***

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentasi
----	-------------	--------	------------

---

<sup>56</sup> *Ibid*, Contoh Tesis Bab 4, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf), 19 Agustus 2020

1	Sangat baik	17	100%
2	Cukup	-	-
3	Kurang baik	-	-

Dari 17 peserta didik, terdapat 17 responden dengan persentase sangat baik, Dan 0 responden dengan persentase cukup dan kurang

- b. Deskripsi peningkatan kemampuan peserta didik dengan menggunakan metode *experimental*

Sama halnya dengan metode *drill*, Data Peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung melalui metode *experimental* diperoleh melalui hasil tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas 3 SD 148 Lengkonge. nilai tertinggi untuk kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah 80 dan nilai terendah adalah 50. Nilai diambil dari hasil rata-rata dari 3 kriteria yang diberikan kepada peserta didik yaitu: (1) menulis kata dengan menggunakan huruf hijaiyyah secara terpisah beserta kharakatnya tanpa melihat teks, (2) menulis kata dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya tanpa melihat teks, dan (3) menulis kalimat dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya tanpa melihat teks. Masing-

masing nilai diambil lalu dirata-ratakan sehingga memperoleh nilai harapan terendah 50 dan tertinggi 80. nilai tersebut dibuat panjang kelas dengan interval yaitu  $10^{57}$ :

**Tabel 4.7**

**Klasifikasi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode *experimental***

No	Nilai	Klasifikasi
1	71-80	Sangat baik
2	61-70	Cukup
3	50-60	Kurang baik

Dalam instrumen ini terdapat 3 kriteria penilaian , maka nilai terendah yang akan diperoleh adalah 50 ( diambil dari hasil penjumlahan antara nilai dari masing-masing kriteria yaitu 50 kemudia dibagi jumlah kriteria yaitu 3), dan total skor tertinggi adalah 80 (diambil dari hasil penjumlahan antara nilai dari masing-masing kriteria yaitu 80 kemudia dibagi jumlah kriteria yaitu 3). dari data distribusi yang diperoleh tersebut, dibuat tabel

distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode *experimental*<sup>58</sup>.

**Tabel 4:8**

**Distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan menggunakan metode *experimental*.**

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentasi
1	Sangat baik	12	71%
2	Cukup	5	29%
3	Kurang baik	-	-

Dari 17 peserta didik, terdapat 12 responden dengan persentase sangat baik, 5 responden dengan persentase cukup dan, 0 responden dengan persentase kurang baik.

- c. Deskripsi kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung

Data kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung diperoleh dari hasil tes yang telah diberikan kepada peserta didik kelas 3 SD 148 Lengkonje. nilai tertinggi untuk kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah 80 dan nilai terendah

---

<sup>58</sup> *Ibid*, Contoh Tesis Bab 4, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf), 19 Agustus 2020

adalah 50 masing-masing nilai diambil dari rata-rata hasil penjumlahan antara nilai yang didapatkan tes metode *drill* dan metode *experimental* dibagi jumlah maksimal 160 lalu dikali 2 sehingga memperoleh nilai harapan terendah 50 dan tertinggi 80 dari nilai tersebut dibuat panjang kelas dengan interval yaitu 10:

**Tabel 4.9**

**Klasifikasi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung**

No	Nilai	Klasifikasi
1	71-80	Sangat baik
2	61-70	Cukup
3	50-60	Kurang baik

Dalam instrumen ini terdapat dari hasil metode drill dengan metode experimental dengan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80. Dari data yang yang diperoleh tersebut, dibuat tabel distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> *Ibid*, Contoh Tesis Bab 4, <http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf>, 19 Agustus 2020

**Tabel 4:10**  
**Distribusi frekuensi kemampuan menulis huruf hijaiyyah**  
**bersambung**

No	Klasifikasi	Jumlah	Persentasi
1	Sangat baik	17	100%
2	Cukup	-	-
3	Kurang baik	-	-

Dari 17 peserta didik, terdapat 17 responden dengan persentase sangat baik, 0 peserta didik dengan persentase cukup dan 0 untuk peserta didik yang mendapatkan persentase kurang baik<sup>60</sup>.

## **B. Uji Validitas dan Reliabilitas**

### 1. Uji validitas konsioner metode *drill*

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan variabel metode *drill* dengan item 10 pertanyaan dengan menggunakan rumus *Product Moment* ialah sebagai berikut;

#### a. Uji validitas konsioner metode *experimental*

---

<sup>60</sup> *Ibid*, Contoh Tesis Bab 4, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf), 19 Agustus 2020

**Tabel 4.11**  
**Uji validitas dengan variabel metode drill (X1)**

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Soal 1	0,641	0,482	Valid
Soal 2	0,699	0,482	Valid
Soal 3	0,927	0,482	Valid
Soal 4	0,883	0,482	Valid
Soal 5	0,672	0,482	Valid
Soal 6	0,542	0,482	Valid
Soal 7	0,741	0,482	Valid
Soal 8	0,669	0,482	Valid
Soal 9	0,669	0,482	Valid
Soal 10	0,489	0,482	Valid

b. Uji validitas konsioner metode *experimental*

Berdasarkan perhitungan uji validitas dengan variabel metode *experimental* dengan item 10 pertanyaan dengan menggunakan rumus *Product Moment* ialah sebagai berikut :

**Tabel 4.12****Uji validitas dengan variabel metode *experimental* (X2)**

Item	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Soal 1	0,490	0,482	Valid
Soal 2	0,731	0,482	Valid
Soal 3	0,759	0,482	Valid
Soal 4	0,704	0,482	Valid
Soal 5	0,790	0,482	Valid
Soal 6	0,677	0,482	Valid
Soal 7	0,813	0,482	Valid
Soal 8	0,541	0,482	Valid
Soal 9	0,572	0,482	Valid
Soal 10	0,503	0,482	Valid

## c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid, suatu variabel dikatakan valid atau handal jika jawaban terdapat pertanyaan yang selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrumen dimaksud untuk melihat konsistensi jawaban bitir-burit pertanyaan yang diberikan oleh responden adapun alat analisisnya menggunakan rumus

*Cronbach's Alpha*: perhitungan dilakukan dengan dibantu program SPSS SPSS *for windows* relase 16.0 adapun reliabilitas masing-masing variabel hasilnya disajikan pada tabel berikut ini.

**Tabel 4. 13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Ralpha	Rtabel	Kriteria
1	Metode drill	0,885	0,482	Reliabel
2	Metode ekperiment	0,853	0,482	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.13 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terdapat pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument metode *drill* adalah sebesar 0.885, metode *experiment* adalah 0,853 lebih besar dari 0,482 ang berarti ke dua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

## C. Uji Hipotesis

### 1 Hipotesis 1

Uji hipotesis 1 dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS

*for windows* relase 16.0 untuk membuktikan Metode Latihan (*Drill*) memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Uji hipotesis 1 dilakukan dengan cara melakukan uji nilai signifikansi yaitu membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai probabilitas. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha di terima dan Ho ditolak. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima<sup>61</sup>.

**Tabel 4.14**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	74.76	2.611	17
Metode <i>Drill</i>	43.24	1.116	17

Pada output Descriptive Statistics menjelaskan rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah

---

<sup>61</sup> Sahidd Raharjo, Panduan Lengkap Uji Regresi Linear Sederhana Dengan Spss, Artikel, diakses pada 03, maret 2017 <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>, 30 Mei 2020

bersambung memperoleh 74,76 dengan standar deviasi 2,611 dan jumlah data atau responden sebanyak 17. Kemudian metode *dril* memperoleh rata-rata 43,24 dengan standar deviasi 4.116 dengan jumlah responden 17.

**Tabel 4.15**  
**Correlations**

		Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	Metode Drill
Pearson Correlation	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	1.000	.860
	Metode Drill	.860	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	.	.000
	Metode Drill	.000	.
N	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	17	17
	Metode Drill	17	17

Pada output correlation dapat dilihat bahwasanya kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung positif dan signifikan terhadap penggunaan metode *drill* hal ini dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,000 < 0,05$ . Jadi dapat dikatakan besarnya hubungan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan penggunaan metode *drill* adalah sebesar 0,860.

**Tabel 4.16**  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Drill <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Pada output Variables Entered/Removed<sup>b</sup> menjelaskan bahwasanya metode *drill* merupakan variabel entered, kemampuan dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung merupakan variabel dependen dan metode pengolahan data yang digunakan adalah enter.

**Tabel 4.17**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.723	1.374

a. Predictors: (Constant), Metode Drill

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Pada tabel Model Summary<sup>b</sup> kita dapat melihat R dalam regresi sederhana menunjukkan besarnya korelasi atau besarnya variabe independen (metode *drill*) yaitu 0,860 nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori baik. melalui tabel tersebut juga diperoleh nilai R square. Nilai R square menunjukkan seberapa besar kontribusi atau peran metode *drill* terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung. Nilai R square yang diperoleh adalah 74,0% sehingga dapat ditafsirkan bahwa metode *drill* memiliki pengaruh kontribusi sebesar 70,4% terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

**Tabel 4.18**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	80.745	1	80.745	42.776	.000 <sup>a</sup>
Residual	28.314	15	1.888		
Total	109.059	16			

a. Predictors: (Constant), Metode Drill

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Pada output anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai  $Sig < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig = 0,000, berarti  $Sig <$  dari kriteria signifikan (0,05). Dengan kata lain  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya Metode *drill* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

**Tabel 4. 19**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.167	3.623		14.122	.000
Metode Drill	.546	.083	.860	6.540	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Pada output coefficients Nilai  $t$  ( $t$  hitung ) dalam regresi menunjukkan pengaruh dalam variabel independen secara persial terhadap dependen. Nilai probablitas  $t$  hitung sebesar 0,000 menunjukkan alternatif  $H_a$  yang diterima. berarti Metode *drill* memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dilihat dari  $0.000 < 0,05$  dan besar pengaruhnya adalah 74,0%.

Hipotesis:

$H_0$ : Metode *drill* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Ha: Metode *drill* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Berdasarkan dari beberapa tabel output tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari rumusan masalah yang pertama ialah Ha diterima yang artinya, Metode *drill* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05.

## 2. Hipotesis 2

Uji hipotesis 2 dilakukan dengan menggunakan rumus regresi linear dengan cara menggunakan program SPSS for windows release 16.0 untuk membuktikan metode Percobaan (Eksperimental Method) memiliki pengaruh atau tidak memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung

Uji hipotesis 2 dengan cara melakukan uji nilai signifikansi yaitu membandingkan nilai signifikansi (sig) dengan nilai probabilitas. Jika nilai sig < 0,05 maka Ha di terima dan Ho

ditolak. Sebaliknya jika nilai sig > 0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima<sup>62</sup>.

**Tabel 4.20**

**Hasil deskriptif** pengaruh metode drill dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung di kelas 3

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	74.76	2.611	17
Metode Experimental	42.82	3.909	17

Pada output Statistik deskriptif menjelaskan rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung memperoleh 74.76 dengan standar devisi 2.611 dan jumlah data atau responden sebanyak 17. Kemudian metode *experimental* memperoleh rata-rata 42,82 dengan standar devisi 3.909 dengan jumlah responden 17.

---

<sup>62</sup> *Ibid*, Sahidd Raharjo, *Panduan Lengkap Uji Regresi Linear Sederhana ....*

**Tabel 4.21**  
**Correlations**

		Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	Metode Experimental
Pearson Correlation	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	1.000	.829
	Metode Experimental	.829	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	.	.000
	Metode Experimental	.000	.
N	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	17	17
	Metode Experimental	17	17

Pada output correlations dapat dilihat bahwasanya kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung positif dan signifikan terhadap penggunaan metode eksperimen hal ini dilihat dari nilai probabilitas sebesar  $0,000 <$

0,05. Jadi dapat dikatakan besarnya hubungan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan penggunaan metode eksperimen adalah sebesar 0,829.

**Tabel 4.22**  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Experimental <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Pada output Variables Entered/Removed<sup>b</sup> menjelaskan bahwasanya kemampuan dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung merupakan variabel dependen dan metode pengolahan data yang digunakan adalah enter.

**Tabel 4.23**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.666	1.510

a. Predictors: (Constant), Metode Experimental

**Tabel 4.23**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.666	1.510

a. Predictors: (Constant), Metode Experimental

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Pada output Model Summary<sup>b</sup> kita dapat melihat nilai R dalam regresi linear sederhana menunjukkan besarnya korelasi dan besarnya variabel yaitu 0,829 nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian berada pada kategori baik. melalui tabel diatas juga diperoleh nilai R square. Nilai R square menunjukkan seberapa besar kontribusi atau peran metode eksperimen terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung. Nilai R square yang diperoleh adalah 68,7% sehingga dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X memiliki pengaruh kontribusi sebesar 68,7% terhadap variabel Y.

**Tabel 4.24**  
**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.874	1	74.874	32.854	.000 <sup>a</sup>
Residual	34.185	15	2.279		
Total	109.059	16			

a. Predictors: (Constant), Metode Experimental

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah  
Bersambung

Pada output anova digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas, digunakan untuk menentukan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. kriteria dapat ditentukan berdasarkan uji nilai signifikansi (Sig), dengan ketentuan jika nilai  $\text{Sig} < 0,05$ . Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai sig = 0,000, berarti  $\text{Sig} <$  dari kriteria signifikan (0,05).

**Tabel 4.25**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.065	4.151		12.302	.000
Metode Experimental	.553	.097	.829	5.732	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Nilai  $t$  ( $t$  hitung) dalam regresi menunjukkan pengaruh dalam variabel independen secara persial terhadap dependen. Nilai probablitas  $t$  hitung sebesar 0,000 menunjukkan alternatif  $H_a$  yang diajukan diterima yang berarti Metode *eksperiment* memiliki pengaruh terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dilihat dari  $0.000 < 0,05$  dan besar pengaruhnya adalah 68,7%

Hipotesis:

Ho: Metode *eksperimental* tidak berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan menulis peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Ha: Metode *eksperimental* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Berdasarkan beberapa output tersebut , maka dapat disimpulkan bahwa jawaban dari rumusan masalah yang kedua ialah Ha diterima yang artinya, Metode *eksperimental* berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. dengan nilai probabilitas 0,000 dan besaran pengarynnya sebesar 68,7%

### 3. Hipotesis 3

Uji hipotesis 3 dilakukan dengan menggunakan rumus uji t atau pairt sampel t tes untuk membuktikan Metode Latihan (Drill) dan Metode Percobaan (Eksperimental Method) efektif atau tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung<sup>63</sup>.

---

<sup>63</sup> *Ibid*, Tony Wijaya, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss*, Yogyakarta, Universitas Alma Jaya, 2009, h 65-67

**Tabel 4.26**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Metode Drill	73.82	17	2.580	.626
Pair 1 Metode Eksperimental	72.59	17	5.001	1.213

Pada output Paired Samples Statistics dijelaskan bahwa pada saat penerapan metode *drill* peserta didik memperoleh rata-rata 73,82% sedangkan pada saat penerapan metode *eksperimental* peserta didik memperoleh rata-rata 72,59%.

**Tabel 4.27**  
**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 Metode Drill & Metode Eksperimental	17	.716	.001

Pada output Paired Samples Correlations menunjukkan hasil korelasi antara penerapan metode *drill* dan penerapan metode *experimental* dalam meningkat kemampuan peserta didik dalam

menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah 0,716 dengan nilai signifika, 0,001 yang artinya korelasi penerapan metode *drill* dan penerapan metode *experimental* sangat kuat karena  $r$  mendekati 0,000 dan signifikan pada taraf kepercayaan 95%.

**Tabel 4.28**

peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung di kelas 3.

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Metode Drill - Metode Eksperimental	1.235	3.632	.881	-.632	3.103	1.402	16	.180

Hipotesis:

HO : Metode *drill* dan metode *eksperimental* tidak efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung

Ha : Metode *drill* dan metode *eksperimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Berdasarkan beberapa output tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil  $t$  hitung menunjukkan bahwa 1,402 dengan  $P$  value  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima yang artinya Metode *drill* dan metode *eksperimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

Setelah mengetahui bahwa metode *drill* dan metode *eksperimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Maka hal yang perlu kita ketahui ialah dari kedua metode ini yang manakah lebih dominan dalam mempengaruhi kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung. dengan menggunakan rumus menghitung sumbangan efektif ( SE). Namun sebelum menggunakan rumus tersebut, sebelumnya kita perlu melakukan analisis korelasi Bivariate pearson dan analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS for windows relase 16.0. dengan hasil analisis sebagai berikut:

**Tabel 4. 29**  
**Analisis Korelasi Bivariate Pearson**  
**Correlations**

		Metode Drill	metode Experimental	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung
Metode Drill	Pearson Correlation	1	.716**	.996**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	17	17	17
metode Experimental	Pearson Correlation	.716**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001
	N	17	17	17
Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	Pearson Correlation	.996**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	17	17	17

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel analisis korelasi Bivariate pearson diketahui person correlation untuk metode *drill* ialah 0,996 dan person correlation untuk metode *experimental* ialah 0,739

**Tabel 4. 30**  
**Regresi linear berganda**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.993	.992	.236

a. Predictors: (Constant), metode Experimental , Metode Drill

Dari tabel **Regresi linear sederhana Model Summary** diketahui R Square adalah 99,3<sup>64</sup>

**Tabel 4. 31**  
**Regresi linear berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.204	1.767		.682	.507
Nilai Metode Drill	.969	.033	.957	29.522	.000
Nilai Metode Experimen	.028	.017	.053	1.649	.121

a. Dependent Variable: Nilai Keseluruhan

---

<sup>64</sup> *Ibid*, Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian ...., H 101

Dengan adanya tabel 4. , tabel 4. Dan tabel 4, maka, syara yang diperlukan untuk mengitung sumbangan efektif (SE) sudah dikatakan lengkap. Selanjutnya kita akan menghitung. Mana yang memiliki pengaruh besar antara metode *drill* dan metode *eksperimental*. dengan hasil perhitungan sebagai berikut.

Rumus :  $SE (X)\% = \text{Beta}_x \times \text{Koevisien korelasi} \times 100\%$ .

Diketahui:

Variabel	Koefisien regresi (beta)	Koevision korelasi (r)	R square
X1	0.957	,996	993
X2	0.053	,738	

Cara Menghitung:<sup>65</sup>

### **Pengaruh Metode *Drill***

$SE (X1)\% = \text{Beta}_{X1} \times \text{koevidien korelasi} \times 100\%$

$SE (X1)\% = 0,957 \times 0,996 \times 100\%$

$SE (X1)\% = 95\%$

---

<sup>65</sup> Sahid Saharjo, Cara Menghitung Se Dan Sr Dalam Analisis Regresi Linear Berganda, <https://www.spssindonesia.com/2018/02/cara-menghitung-se-sr-regresi-berganda.html>, 19 Agustus 2020

### **Pengaruh Metode *Experimental***

$$SE (X2)\% = \text{Beta}X1 \times \text{koevidien korelasi} \times 100\%$$

$$SE (X2)\% = 0,053 \times 0,738 \times 100\%$$

$$SE (X2)\% = 4\%$$

### **Pengaruh Dari Metode *Drill* dan Metode *Experimental* :**

$$SE \text{ Total} = SE (X1)\% + SE (X2)\%$$

$$SE \text{ Total} = 95\% + 4\%$$

$$SE \text{ Total} = 99\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat diketahui bahwa pengaruh metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah sebesar 95%. Sementara pengaruh metode *experimental* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah sebesar 4% sehingga dapat disimpulkan metode *drill* memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dibandingkan metode *experimental*. Untuk total pengaruh dari pengaruh metode *drill* dan metode *experimental* terhadap kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung ialah sebesar 99%

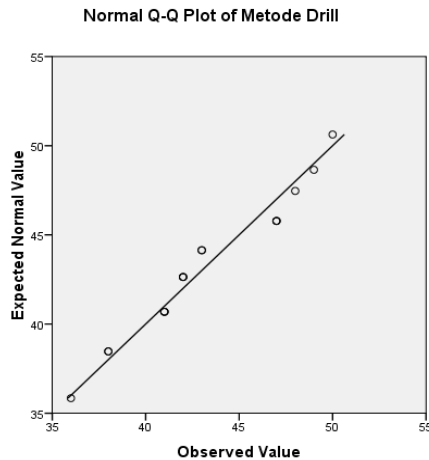
Jadi, dapat disimpulkan bahwa metode *drill* dan metode *experimental* efektif dalam mempengaruhi peningkatan

kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung, hal ini dilihat dari hasil t hitung menunjukkan bahwa 1,402 dengan P value  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima yang artinya Metode *drill* dan metode *eksperiment* efektif meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. dan, yang lebih dominan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah merode *drill* dengan besaran 95% sementara pengaruh metode *experimental* adalah sebesar 4% .

#### **D. Uji Normalitas**

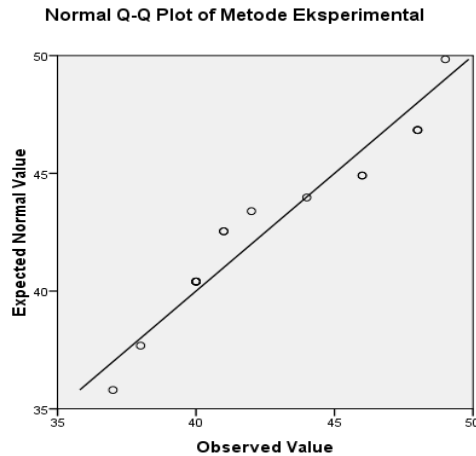
Uji normalitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS *for windows relase* 16.0 dengan rumus Normal Q-Q Plot. Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Grafik 1**  
**Uji normalitas pengaruh metode *drill* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 3 dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung**



Gerafik.1, menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, dan mengikuti garis diagonal mengindikasikan bahwa metode *drill* memenuhi asumsi normalitas.

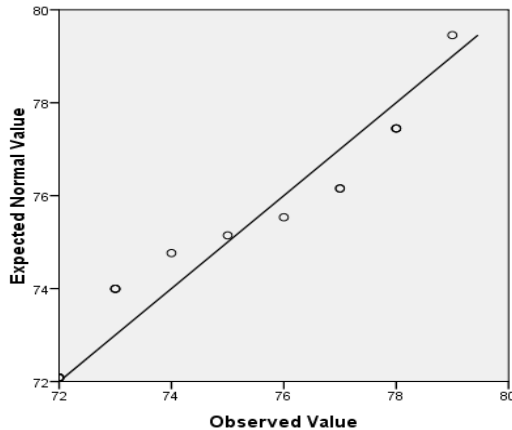
**Grafik. 2**  
**Uji normalitas pengaruh metode *experimental* dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 3 dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung**



Grafik.2, menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, dan mengikuti garis diagonal mengindikasikan metode ekperiment memenuhi asumsi normalitas.

**Grafik. 3**  
**Uji normalitas pengaruh metode *drill* dan metode *experimental***  
**dalam meningkatkan kemampuan peserta didik kelas 3 dalam**  
**menulis huruf hijaiyyah bersambung**

Normal Q-Q Plot of Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



Gerafik normal pola menunjukkan penyebaran titik-titik disekitar garis diagonal, dan mengikuti garis diagonal mengindikasikan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

### E. Uji Regresi Lenear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah regresi linier untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua. Analisis linear berganda untuk mengetahui pengaruh antara 2 atau lebih variabel independen dengan variabel dependeng. Perhitungan model regresi linear berganda

dilakukan dengan menggunakan program SPSS *for windows relase* 16.0 hasil analisis diperoleh sebagai berikut<sup>66</sup>:

**Tabel 4.32**  
**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	74.76	2.611	17
Metode Drill	43.24	4.116	17
Metode Eksperimental	42.82	3.909	17

Pada output Statistik deskriptif menjelaskan rata-rata kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung memperoleh 74.76 dengan standar devisi 2,611 dan jumlah data atau responden sebanyak 17, metode drili memperoleh rata-rata 43,24 dengan standar devisi 4,116 dan jumlah jumlah responden 17. Dan metode eksperiment memperoleh rata-rata 42,82 dengan standar devisi 3,909 dengan jumlah responden 17.

---

<sup>66</sup> *Ibid*, Tony Wijaya, Analisis Data Penelitian ...., h 101

**Tabel 4.33**  
**Correlations**

		Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	Metode Drill	Metode Eksperimental
Pearson Correlation	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	1.000	.860	.829
	Metode Drill	.860	1.000	.752
	Metode Eksperimental	.829	.752	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	.	.000	.000
	Metode Drill	.000	.	.000
	Metode Eksperimental	.000	.000	.
N	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	17	17	17
	Metode Drill	17	17	17
	Metode Eksperimental	17	17	17

Pada output Correlations, dapat dilihat bahwasanya kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung positif dan signifikan terhadap penggunaan metode *drill*

dan metode *ekperimental* hal ini dilihat dari nilai probabilitas metode *drill* sebesar  $0,000 < 0,05$  dan probabilitas metode *ekperimental* sebesar  $0,000 < 0,05$  . Jadi dapat dikatakan besarnya hubungan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung dengan penggunaan metode *drill* adalah sebesar 0,860 sedangkan untuk penggunaan metode *ekperimental* sebesar 0,829

**Tabel 4.34**  
**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Eeksperiment, Metode Drill <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung

Pada output Variables Entered/Removed<sup>b</sup> menjelaskan bahwasanya kemampuan dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung merupakan variabel dependen dan metode pengolahan data yang digunakan adalah enter.

**Tabel 4. 35**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
-------	---	----------	-------------------	----------------------------

1	.903 <sup>a</sup>	.816	.790	1.197
---	-------------------	------	------	-------

a. Predictors: (Constant), Metode Eksperimental, Metode Drill

Pada output Model Summary menunjukkan nilai R sebesar 0.903. dan Nilai adjusted R square sebesar 0,816 menunjukkan besarnya peran atau konstrubusi variabel metode *drill* dan metode *ekperimental* mampu menjelaskan variabel kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung sebesar 19,7%.

**Tabel 4. 36**

**Uji regresi linear berganda** pengaruh metode drill dan metode experimental dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung di kelas 3

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	88.991	2	44.496	31.042	.000 <sup>a</sup>
1 Residual	20.068	14	1.433		
Total	109.059	16			

a. Predictors: (Constant), Metode Eksperimental, Metode Drill

b. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Pada output anova, nilai probabilitas F (F hitung) dalam regresi berganda sebesar  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa hipotesis  $H_a$  diterima yang artinya, Metode *drill* dan metode *eksperimental* memiliki perbedaan tingkatan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung.

**Tabel 4. 37**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	47.841	3.448		13,873	.000
1 Metode Drill	.347	.110	.546	3.138	.007
Metode Eksperimental	.279	.016	.418	2,339	.031

a. Dependent Variable: Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Nilai probabilitas t-hitung varabel metode *drill* sebesar 0,007 yang menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) yang diajukan diterima yang berarti metode *drill* secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambung. Nilai probabilitas t-hitung varabel metode *experimental* sebesar 0,007 yang menunjukkan

hipotesis alternatif (Ha2) yang diajukan diterima yang berarti metode eksperimental secara parsial berpengaruh terhadap kemampuan menulis huruf hijaiyyah bersambun.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pada bab sebelumnya telah dideskripsikan data dan informasi yang diperoleh maka sesuai dengan rumusan masalah, pembahasan dan hasil penelitian maka ditarik kesimpulan bahwa:

1. Metode *drill* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas  $t$  hitung  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya metode *drill* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. dan memiliki pengaruh sebesar 74,0%
2. Metode *experimental* berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas  $t$  hitung  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang artinya metode *experimental* memiliki pengaruh dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dan memiliki pengaruh sebesar 68,7%

3. Metode *drill* dan metode *experimental* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung hal ini dilihat dari 1,402 dengan P value  $0,000 < 0,05$  yang artinya  $H_a$  diterima yang artinya Metode *drill* dan metode *experiment* efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung. Dengan besaran untuk metode *drill* memperoleh rata-rata 73,82% dan metode eksperimental memperoleh rata-rata 72,59%. Diantara metode *drill* dan metode *experimental*, yang lebih dominan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung adalah metode *drill* dengan besaran 95% sementara pengaruh dari metode *experimental* adalah sebesar 4%

## **B. Implikasi**

Setelah dilaksanakannya evaluasi tentang penggunaan metode *drill* dan metode *experimental* terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis huruf hijaiyyah bersambung pada mata pelajaran BTA (baca Tulis Al-Qur'an) mendapatkan suatu kesimpulan terkait metode yang efektif dalam meningkatkan kemampuan dan keterampilan peserta didik walaupun dalam kondisi COVID 19, khususnya di kelas III SDN 148 Lengkonge.

Pendidik yang memiliki strategi dan kreatifitas serta aktif dalam mengimplementasikan pembelajaran akan memberikan suasana

nyaman dalam pembelajaran. dalam implementasi metode *drill* dan metode *experimental* yang secara bertahan dan konsisten, mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan mengundang kekreatifan peserta didik. Yang artinya berhasil tidaknya suatu pembelajaran juga akan ditentukan dari bagaimana cara pendidik dalam mengaplikasikan suatu metode.

Berdasarkan penelitian yang terjadi pada kelas III SDN 148 Lengkongge berjalan dengan baik walaupun dalam kondisi COVID 19. Hal tersebut tidak menjadi suatu hambatan dikarenakan pendidik memiliki inovasi dan beberapa alternatif dalam penerapan metodenya, sehingga pada penelitian ini terjadi proses pembelajaran yang dinamis dan fleksibel.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Bagi kampus IAIM< dapat melakukan pembekalan terhadap mahasiswa terkhusus pada program studi pendidikan tentang metode-metode pembelajaran yang efektif yang dapat memunculkan kreatifitas dan dapat mengasah kemampuan peserta didik.

2. Bagi SDN 148 Lengkonge agar bisa menindak lanjuti hasil penelitian ini dengan senantiasa mengevaluasi metode dan proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Bagi peneliti lain, diharapkan lebih mampu memperoleh hasil penelitian yang lebih sempurna dan melakukan penelitian yang berkaitan pengaplikasian metode yang dapat meningkatkan kemampuan dan kekreatifitasan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Aliahmad, Variabel Penelitian. <https://Alihamdan.Id/Variabel-Penelitian.>, Diakses Pada 29 Mei 2020
- Ananda, Rusdi dan Rafida, Tien., *Pengantar Evaluasi Program Pendidikan*, Medan, Perdana Publishing, 2017.
- Ar-Rifa'i , Nasib, Muhammad, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* Jakarta: Gema Insani 1999
- Arikunto, Suharsimi, *Posedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta. 2006.
- Arikunto, Suharsimin., *Prosedur Penelitian* , Jakarta, Rineka Cipta, 2010.
- Contoh Tesis Bab 4, [Http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf](http://Repo.Iain-Tulungagung.Ac.Id/636/5/Bab%204.Pdf), 19 Agustus 2020
- Drajat, Dzakiah Dkk., *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta:Pt Bumi Aksara, 2014.
- Elok, Sulton Aini., *Peningkatan Keterampilan Menulis Huruf Hijaiyah Secara Bersambung Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis*

*Dengan Model Direct Instruction Di Kelas Ii Sd Nu Padomasan Kabupaten Jember*, Thesis, Diakses Pada 14 Frbruari 2020  
[Http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/5952/5/Bab%202.Pdf](http://Digilib.Uinsby.Ac.Id/5952/5/Bab%202.Pdf), 24, Maret 2016

Gunawan, Imam , Jurnal, *Evaluasi Program Pembelajaran*, Diakses Pada 23 Oktober 2009

Ihsan, Faud, *Dasar-Dasar Kependidikan*, Pt Rineka Cipta, Jakarta, 2013

<http://eprints.walisongo.ac.id/7431/3/BAB%20II.pdf>, diakses pada sabtu, 29 agustus 2020

<https://eprints.uny.ac.id/13737/2/BAB%20II.pdf>, diakses pada sabtu, agustus 2020

Hamalik, Oemar, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta, Bumi Aksara, 2009

Iqbal , Abu Muhammad, *Pemikiran Pendidikan Islam Gagasan Besar Para Ilmuwan Muslim*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015.

Jaya, Indra Dan Ardat, *Penerapan Statistik Untuk Pendidikan*, Bandung: Ciptapustaka Media Printis, 2013.

Majid , Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Pt Remaja Rosdakarya, 2017.

- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan Kurikulum, Hingga Redefiisi Islamisasi Pengetahuan*, Bandung: Nuansa, 2003.
- Mumar, Ahmad., Skripsi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Arab Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Dengan Menggunakan Teknik Modeling (Penelitian Tindakan Di Kelas VII B Mts Darul Ulum Wates Ngaliyan Semarang)*, Semarang : Institut Agama Islam Negeri Walisongo, 2009.
- Ramayulis, *Metodeologi Pendidikan Agama Islam*, Jakarta, Kalam Mulia, 2012.
- Rostiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, Pt Rineka Cipta, 2001.
- Riadi, Muchilisin, *Metode Pembelajaran Drill*, Di Akses Pada Minggu, 28 Mei 2017, <https://www.kajianpustaka.com/2013/11/metode-pembelajaran-drill.html>, 05 November 2017
- Saleh, Cairati., *Perencanaan Pembelajaran Madrasa Ibtidaiyah*, Surabaya. 2013
- Sanjaya, Wina , *Penelitian Tindak Kelas*, ,Jakarta, Prenada Medis Group, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2014.

Saharjo, Sahid, Cara Menghitung Se Dan Sr Dalam Analisis Regresi Linear Berganda, <https://www.spssindonesia.com/2018/02/cara-menghitung-se-sr-regresi-berganda.html>, 19 Agustus 2020

Sahidd Raharjo, Panduan Lengkap Uji Regresi Linear Sederhana Dengan Spss, Artikel, diakses pada 03, maret 2017 <https://www.spssindonesia.com/2017/03/uji-analisis-regresi-linear-sederhana.html>, 30 Mei 2020

Salamadian, *10 Teknik Pengambilan Sampel Dan Penjelasmnya Lengkap (Sampling)*, Artikel, Diakses Pada 20 Februari 2020 <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>, 12 Februari 2017

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta, Pt Bumi Aksara, 2009

Wijaya , Tony, *Analisis Data Penelitian Menggunakan Spss*, Yogyakarta, Universitas Alma Jaya, 2009

Wassid, *Iskandar dan sunendar dadang, strategi pe, belajaran bahasa, bandung: PT temaja rosdakarya offset,*

Yarizzamroni, *Penelitian Evaluasi*, Diakses Pada 20 Februari 2020, <https://yarizzamroni1991.wordpress.com/2011/09/13/penelitian-evaluasi/>, 13 September 2011

Zhafra, Mustafid, *Tujuan Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Btq, Makalah*, Diakses Pada 10 Januari 2020, <https://Pgmickudus.Blogspot.Com/2014/12/Tujuan-Pembinaan-Baca-Tulis-Al-Quran-Btq.Html>, 14 Desember 2014

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**LAMPIRAN 1 :**  
Surat Keterangan Melakukan Meneliti



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGRI 148 LENGKONGEKEC. SINJAI UTARA  
KABUPATEN SINJAI**

*Alamat: Jln. Kalampeto IV No. 04 Kel. Lappa Kode Pos 92614*

**SURAT KETERANGAN**

**NOMOR: 421.2/0056/SD148/2020**

Berdasarkan Surat dari Ketua Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2) Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Nomor 016/IV/1.3.AU/F/2020 tanggal 17 juni 2020 perihal izin penelitian, maka yang bertanda tangan dibawah ini, kepala sekolah SD Negri 148 Lengkonge menerangkan bhawa:

Nama : Duhaniar  
Nim : 180112001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI) Program Magister (S2)

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian mulai yang tanggal 19 s/d 26 juni 2020 di SD negri 148 lengkonge dalam rangka menyusun tesis dengan judul: "**Evaluasi Metode Drill dan Metode Experiment Terhadap Peningkatan Kemampuan Peserta Didik dalam Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung pada Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Kelas 3 SD 148 Lengkonge**"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Siniaj, 26 Juni 2020

Kepala Sekolah



*[Signature]*  
Duhaniar Svar, S.Pd

19630405 198206 2 002

**LAMPIRAN 2 :**  
Profil Sekolah SDN 148 Lengkonge

## Profil Sekolah

1	Nama Sekolah	:	SD NEGERI 148 KAB. SINJAI			
0	NPSN	:	40304750			
0	Jenjang Pendidikan	:	SD			
0	Status Sekolah	:	Negeri			
0	Alamat Sekolah	:	Jl. Kalampeto IV No. 4			
	RT / RW	:	2	/	3	
	Kode Pos	:	92614			
	Kelurahan	:	Lappa			
	Kecamatan	:	Kec. Sinjai Utara			
	Kabupaten/Kota	:	Kab. Sinjai			
	Provinsi	:	Prov. Sulawesi Selatan			
	Negara	:	Indonesia			
0	Posisi Geografis	:	-5,11011		Lintang	
		:	120,2727083		Bujur	

0	SK Pendirian Sekolah	:				
0	Tanggal SK Pendirian	:	1982-12-31			
0	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah			
0	SK Izin Operasional	:	-			

0	Tgl SK Izin Operasional	:	1910-01-01
0	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
0	Nomor Rekening	:	0602020000000237
0	Nama Bank	:	BPD SULAWESI SELA...
0	Cabang KCP/Unit	:	BPD SULAWESI SELATAN CABANG SINJAI...
0	Rekening Atas Nama	:	SDNO.148LENGKONGE...
0	MBS	:	Ya
0	Memungut Iuran	:	Tidak
0	Nominal/siswa	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	BENDAHARA SD NEGERI NO.148 LENGKONGE
21	NPWP	:	003357824806000

20	Nomor Telepon	:	
0	Nomor Fax	:	
0	Email	:	sd148lengkonge@yahoo.co.id
0	Website	:	http://

24	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi/6 hari
0	Bersedia Menerima Bos?	:	Ya

0	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
0	Sumber Listrik	:	PLN
0	Daya Listrik (watt)	:	900
0	Akses Internet	:	Tidak Ada
0	Akses Internet Alternatif	:	Tidak Ada

### Sustainable Development

#### Goals (SDG)

31	Sumber air	:	Ledeng/PAM
32	Sumber air minum	:	Air kemasan
33	Kecukupan air bersih Sekolah menyediakan jamban yang dilengkapi dengan	:	Tidak cukup sepanjang waktu
34	fasilitas pendukung untuk digunakan oleh siswa berkebutuhan khusus	:	Tidak
35	Tipe jamban Sekolah menyediakan	:	Leher angsa (toilet duduk/jongkok)
36	pembalut cadangan Jumlah hari dalam	:	Tidak ada
37	seminggu siswa mengikuti kegiatan cuci tangan	:	Tidak pernah

	berkelompok		
38	Jumlah tempat cuci tangan	:	11
39	Jumlah tempat cuci tangan rusak	:	0
40	Apakah sabun dan air mengalir pada tempat cuci tangan	:	Ya
41	Sekolah memiliki saluran pembuangan air limbah dari jamban	:	Ada saluran pembuangan air limbah ke tangki septik atau IPAL
42	Sekolah pernah menguras tangki septik dalam 3 hingga 5 tahun terakhir dengan truk/motor sedot tinja	:	Tidak/Tidak tahu
	Stratifikasi UKS	:	
43	Sekolah memiliki selokan untuk menghindari genangan air	:	Ya

44	Sekolah menyediakan tempat sampah di setiap ruang kelas (Sesuai permendikbud tentang standar sarpras)	:	Ya
45	Sekolah menyediakan tempat sampah tertutup di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
46	Sekolah menyediakan cermin di setiap unit jamban perempuan	:	Tidak
47	Sekolah memiliki tempat pembuangan sampah sementara (TPS) yang tertutup	:	Tidak
48	Sampah dari tempat pembuangan sampah sementara diangkut secara rutin	:	Ya
49	Ada perencanaan dan penganggaran untuk kegiatan pemeliharaan dan perawatan sanitasi sekolah	:	Ya

50	Ada kegiatan rutin untuk melibatkan siswa untuk memelihara dan merawat fasilitas sanitasi di sekolah	:	Ya		
51	Ada kemitraan dengan pihak luar untuk sanitasi sekolah	:		Ada, dengan pemerintah daerah	
				Ada, dengan perusahaan swasta	
				Ada, dengan puskesmas	
				Ada, dengan lembaga non-pemerintah	
52	Jumlah jamban dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
			1	2	3
53	Jumlah jamban tidak dapat digunakan	:	Jamban laki-laki	Jamban perempuan	Jamban bersama
			1	1	2

Sekolah memiliki kegiatan dan media komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang sanitasi sekolah

	Variabel	Kegiatan dan Media Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE)					
		Guru	Ruang Kelas	Toilet	Selasar	Ruang UKS	Kantin
53	Cuci tangan pakai sabun						

54	Kebersihan dan kesehatan						
55	Pemeliharaan dan perawatan toilet						
56	Keamanan pangan						
57	Ayo minum air						

## Daftar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

### SD NEGERI 148 KAB. SINJAI

Kecamatan Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Kab. Sinjai, Provinsi Prov. Sulawesi Selatan

Pengunduh: Abdullah (sd148lengkonge@gmail.com)

No	Nama	NUPTK	JK	Tempat Lahir	Tanggal Lahir	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1	A.mushaerawati Faisar	1545766667210062	P	Sinjai	1988-02-13	Guru Honor Sekolah	Guru Kelas
2	Abdullah	4753762665110022	L	Sinjai	1984-04-21	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
3	Bua Patimang	7433738640300082	P	Sinjai	1960-12-31	PNS	Guru Kelas
4	Faridah Syar	5737741643300022	P	Sinjai	1963-04-05	PNS	Kepala Sekolah
5	Harani	4335764666300043	P	Batang Kaluku	1986-10-03	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel
6	Hj.rospiati	8863741643300022	P	Sinjai	1963-12-31	PNS	Guru Kelas
7	Muh.ismail Arifin		L	Sinjai	1990-08-13	Tenaga Honor Sekolah	Penjaga Sekolah
8	Muhtar	1447742647200002	L	Maros	1964-01-15	PNS	Guru Mapel
9	Nilmawati	6934765666300062	P	Sinjai	1987-06-02	PNS	Guru Kelas

10	Nurhidayah	5956756657130092	P	Sinjai	1978-06-24	Tenaga Honor Sekolah	Tenaga Perpustakaan
11	Nurlaelah	1747755656300002	P	Sinjai	1977-04-15	PNS	Guru Kelas
12	Rabiah Songke	1563739640300183	P	Sinjai	1961-12-31	PNS	Guru Kelas
13	Ria Angriani	4841759660300002	P	Sinjai	1981-05-09	PNS	Guru Kelas
14	Suriani	7435765666300062	P	Nangkae	1987-01-03	Guru Honor Sekolah	Guru Mapel

**Peserta Didik**  
**SD NEGERI 148 KAB. SINJAI**  
**Kecamatan Kec. Sinjai Utara, Kabupaten Kab. Sinjai, Provinsi**  
**Prov. Sulawesi Selatan**

<b>Nama kelas</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Kelas 1	7	19	26
Kelas 2	16	11	27
Kelas 3	12	12	24
Kelas 4	10	12	22
Kelas 5	16	8	24
Kelas 6	16	13	29
Total	77	75	152

**LAMPIRAN 3 :**  
Lembar Angket Dan Lembar Tes

**ANGKET PENELITIAN METODE *DRILL***  
**DI SD 148 LENGKONG KABUPATEN SINJAI**

---

---

Nama : \_\_\_\_\_

Nis : \_\_\_\_\_

Kelas : III (Tiga) \_\_\_\_\_

Pengisian angket dibawa ini tidak mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi didiri anda.

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih:

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**RR** : Ragu-Ragu

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1	Bagi saya, pelajaran BTQ menarik dan menyenangkan					
2	Saya selalu hadir setiap pelajaran BTQ					
3	Saya selalu memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru selama pembelajaran BTW					
4	Saya rajin mengertajakn tugas yang diberikan tepat waktu					
5	Saya memahami pembelajaran BTQ pada saat menggunakan metode <i>drill</i>					
6	Saya bisa menulis huruf hijaiyyah secara terpisah beserta kharakatnya dengan menggunakan metode <i>drill</i>					
7	Saya bisa menulis kata dengan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya dengan					

	menggunakan metode <i>drill</i>					
8	Saya bisa menulis kalimat huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya dengan menggunakan metode <i>drill</i>					
9	Saya sering latihan menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah dirumah					
10	Saya kadang-kadang latihan menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah dirumah					

**ANGKET PENELITIAN METODE EXPERIMENT  
DI SD 148 LENGKONG KABUPATEN SINJAI**

---

---

Nama : \_\_\_\_\_

Nis : \_\_\_\_\_

Kelas : III (Tiga) \_\_\_\_\_

Pengisian angket dibawa ini tidak mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai dengan kondisi yang terjadi didiri anda.

Petunjuk pengisian angket:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang anda pilih:

Keterangan:

**SS** : Sangat Setuju

**S** : Setuju

**RR** : Ragu-Ragu

**TS** : Tidak Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Angket	SS	S	RR	TS	STS
1	Bagi saya pembelajaran BTQ sangat menyenangkan					
2	Saya memahami pembelajaran BTQ pada saat menggunakan metode <i>experimental</i>					
3	Saya mulai mahir menulis huruf hijaiyyah secara terpisah beserta kharakatnya dengan menggunakan metode <i>experimental</i>					
4	Saya mulai mahir menulis kata dengan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya dengan menggunakan metode <i>experimental</i>					
5	Saya mulai mahir menulis kalimat huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya dengan menggunakan metode <i>experimental</i>					

6	Saya sering ber <i>experimen</i> menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah dirumah					
7	Kadang-kadang Saya ber <i>experimen</i> menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah dirumah					
8	Saya tidak pernah ber <i>experimen</i> menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah dirumah					
9	Saya mulai terbiasa menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah walau tanpa melihat teks					
10	Saya belum terbiasa menulis dengan menggunakan huruf hijaiyyah walau tanpa melihat teks					

**INSTRUMEN SOAL UNTUK METODE *DRILL***  
**DI SD 148 LENGKONG KABUPATEN SINJAI**

Nama : \_\_\_\_\_

Nis : \_\_\_\_\_

Kelas : III (Tiga)

Pengisian soal dibawa ini tidak mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai kemampuan dan keterampilan anda

1. Tulislah kata dibawah ini dengan menggunakan huruf hijaiyyah secara terpisah beserta kharakatnya:

✓ Buku baru      => \_\_\_\_\_

✓ Baju batik      => \_\_\_\_\_

✓ Kursi kayu      => \_\_\_\_\_

✓ Ayah ibu      => \_\_\_\_\_

✓ Adik kaka      => \_\_\_\_\_

2. Tulislah kata dibawah ini dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya!

✓ Rasti rajin      => \_\_\_\_\_

✓ Ayu malas      => \_\_\_\_\_

✓ Sakit gigi => \_\_\_\_\_

✓ Masak ayam => \_\_\_\_\_

✓ Makan nanas => \_\_\_\_\_

3. Tulislah kalimat dibawah ini dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya!

✓ Ibu masak sayur asam manis =>

\_\_\_\_\_

✓ Ayah duduk di kursi kayu =>

\_\_\_\_\_

✓ Adik saya rajin sikat gigi =>

\_\_\_\_\_

✓ Baju kaka rasti baru =>

\_\_\_\_\_

✓ Aksan makan nasi ayam =>

\_\_\_\_\_

**INSTRUMEN SOAL UNTUK METODE *EXPERIMENTAL***  
**DI SD 148 LENGKONG KABUPATEN SINJAI**

Nama : \_\_\_\_\_

Nis : \_\_\_\_\_

Kelas : III (Tiga)

Pengisian soal dibawa ini tidak mempengaruhi nilai anda, isilah dengan cermat dan teliti sesuai kemampuan dan keterampilan anda

4. Buatlah 2 buah kata kemudian tulis kembali kata tersebut dengan menggunakan huruf hijaiyyah secara terpisah beserta kharakatnya !

✓ Baju baru ..... => بَ حُ ب رُ

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

5. Buatlah 2 buah kata kemudian tulis kembali kata tersebut dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya!

✓ Batu bata ..... => بَتُّ بَتَّ

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

6. Buatlah kalimat dibawah ini dengan menggunakan huruf hijaiyyah bersambung beserta kharakatnya!

✓ Ibu masak sayur asam manis => إِبْ مَسَاكْ سَيُزْ أَسَمْ مَنِسْ

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

✓ ..... => \_\_\_\_\_

**LAMPIRAN 4 :**  
Uji Validitas dan Realibilitas

Uji Validitas Angket Metode *Drill*

No	NAMA	Skor Angket										Jml
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Khaerul	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	36
2	Imran	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	42
3	Aksan	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	47
4	Aidil	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	41
5	Ahmad Akaram	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
6	Idul Saputra	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	42
7	Naya Syakila	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	47
8	Aqila	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
9	Irjayanti	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	47
10	Nuranatasya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
11	Rasti Anindita	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	43
12	Alifiratul	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38
13	Naura	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	48
14	Nurfadillah	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41
15	Ayu	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	43







## Uji Reliabilitas Metode *Drill*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.884	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	38.9412	14.184	.545	.878

soal2	38.8235	14.279	.627	.873
soal3	39.1176	12.110	.896	.849
soal4	39.0588	12.184	.832	.855
soal5	38.8235	13.904	.576	.876
soal6	39.0000	14.750	.434	.886
soal7	38.8824	13.610	.662	.870
soal8	38.8235	14.404	.592	.875
soal9	38.8235	14.404	.592	.875
soal10	38.8235	15.154	.387	.888

## Uji Reliabilitas Metode *Experimental*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.853	10

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal1	38.76	13.191	.346	.859

soal2	38.59	12.382	.652	.831
soal3	38.59	12.257	.687	.828
soal4	38.53	12.390	.615	.834
soal5	38.53	11.515	.708	.824
soal6	38.53	12.515	.582	.837
soal7	38.53	11.890	.751	.822
soal8	38.53	13.140	.421	.851
soal9	38.35	13.243	.473	.846
soal10	38.47	13.265	.373	.855

### Uji Reliabilitas Nilai Tes Metode *Drill*

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
indikator1	147.76	22.066	.828	.857
insikator2	148.00	31.500	.830	.853
indikator3	147.18	28.404	.799	.857

## Uji Reliabilitas Nilai Tes Metode *Experimental*

### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	17	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	17	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	3

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
indikator1	145.53	95.515	.886	.906
insikator2	145.29	101.471	.943	.862
indikator3	144.82	109.154	.805	.965

**LAMPIRAN 5 :**  
Hasil Tes Metode Drill  
dan  
Metode Experimental

Daftar Nilai Hasil Tes Metode *Drill* dan Metode *Experimental*

No	NAMA	Nilai Metode Drill			Rata-Rata	Nilai Metode Experimental			Rata-Rata	Hasil
		1	2	3		1	2	3		
1	Khaerul	72	72	70	71	70	75	75	73	72
2	Imran	70	70	75	72	72	72	75	73	73
3	Aksan	79	75	77	77	79	77	77	78	78
4	Aidil	70	72	72	71	70	70	75	72	72
5	Ahmad Akaram	75	71	73	73	65	65	65	65	74
6	Idul Saputra	71	71	72	71	65	63	65	64	72
7	Naya Syakila	78	78	78	78	78	78	78	78	79
8	Aqila	78	75	78	77	78	78	78	78	78
9	Irjayanti	76	76	75	76	77	77	75	76	77
10	Nuranatasya	78	77	77	77	78	75	75	76	78
11	Rasti Anindita	75	75	75	75	76	75	79	77	76
12	Alifiratul	72	71	70	71	75	75	69	73	72
13	Naura	75	75	78	76	78	78	79	78	77

14	Nurfadillah	69	72	72	71	65	69	75	70	72
15	Ayu	70	73	73	72	65	66	65	65	73
16	Karmila	72	73	73	73	65	66	66	66	73
17	Nayla	73	73	75	74	73	74	70	72	75

**LAMPIRAN 6 :**  
Uji Hipotesis  
(Regresi Linear Sederhana)

## Uji Hipotesis 1

Regresi Linear Sederhana (Metode *Drill*)

## Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	74.76	2.611	17
Metode Drill	43.24	4.116	17

## Correlations

		kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	Metode Drill
Pearson Correlation	kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	1.000	.860
	Metode Drill	.860	1.000
Sig. (1-tailed)	kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	.	.000
	Metode Drill	.000	.

N	kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	17	17
	Metode Drill	17	17

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Drill <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.860 <sup>a</sup>	.740	.723	1.374

a. Predictors: (Constant), Metode Drill

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	80.745	1	80.745	42.776	.000 <sup>a</sup>
	Residual	28.314	15	1.888		
	Total	109.059	16			

a. Predictors: (Constant), Metode Drill

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.167	3.623		14.122	.000
Metode Drill	.546	.083	.860	6.540	.000

a. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

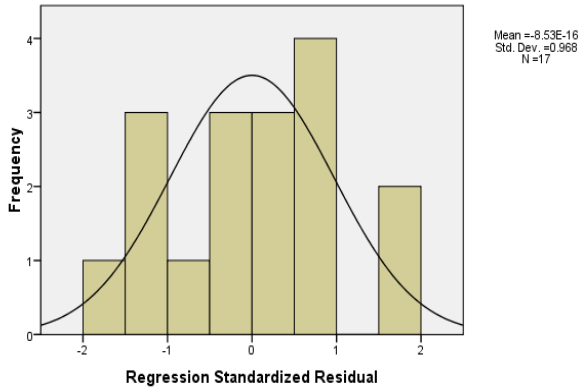
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N

Predicted Value	70.82	78.46	74.76	2.246	17
Std. Predicted Value	-1.758	1.644	.000	1.000	17
Standard Error of Predicted Value	.334	.690	.458	.115	17
Adjusted Predicted Value	70.42	78.59	74.73	2.307	17
Residual	-2.090	2.181	.000	1.330	17
Std. Residual	-1.522	1.587	.000	.968	17
Stud. Residual	-1.573	1.683	.012	1.023	17
Deleted Residual	-2.235	2.491	.036	1.488	17
Stud. Deleted Residual	-1.663	1.806	.018	1.059	17
Mahal. Distance	.003	3.090	.941	.970	17
Cook's Distance	.001	.263	.060	.075	17
Centered Leverage Value	.000	.193	.059	.061	17

a. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

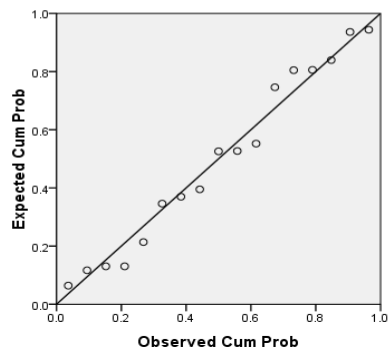
## Histogram

Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



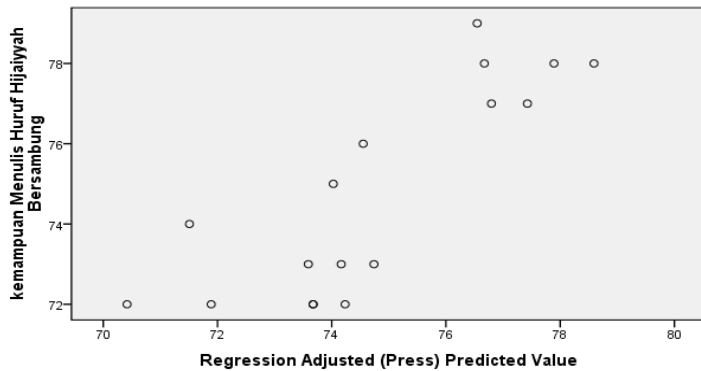
## Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



## Scatterplot

Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



Uji Hipotesis 2  
Regresi Linear Sederhana (Metode *Experimental*)

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	74.76	2.611	17
Metode Eperimental	42.82	3.909	17

**Correlations**

		Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	Metode Eperimental
Pearson Correlation	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	1.000	.829
	Metode Eperimental	.829	1.000
Sig. (1-Tailed)	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	.	.000

	Metode Eperimental	.000	.
N	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	17	17
	Metode Eperimental	17	17

### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Eperimental <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 <sup>a</sup>	.687	.666	1.510

a. Predictors: (Constant), Metode Eperimental

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	74.874	1	74.874	32.854	.000 <sup>a</sup>
Residual	34.185	15	2.279		
Total	109.059	16			

a. Predictors: (Constant), Metode Eperimental

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.065	4.151		12.302	.000
Metode Eperimental	.553	.097	.829	5.732	.000

a. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

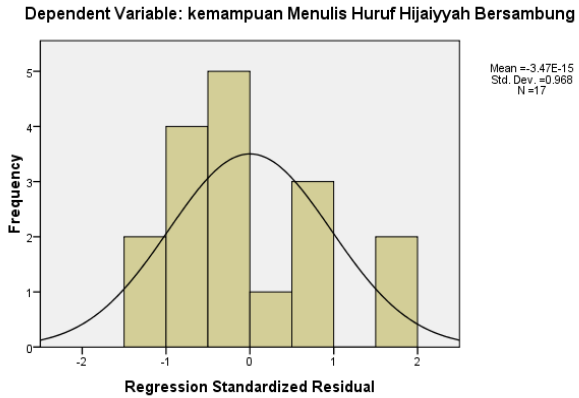
**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71.54	78.18	74.76	2.163	17
Std. Predicted Value	-1.490	1.580	.000	1.000	17
Standard Error of Predicted Value	.375	.700	.508	.105	17
Adjusted Predicted Value	71.18	78.51	74.74	2.225	17
Residual	-1.756	2.905	.000	1.462	17
Std. Residual	-1.163	1.924	.000	.968	17
Stud. Residual	-1.207	2.092	.007	1.031	17
Deleted Residual	-1.893	3.433	.022	1.661	17
Stud. Deleted Residual	-1.228	2.401	.036	1.089	17
Mahal. Distance	.044	2.497	.941	.790	17
Cook's Distance	.001	.398	.069	.095	17
Centered Leverage Value	.003	.156	.059	.049	17

a. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah  
Bersambung

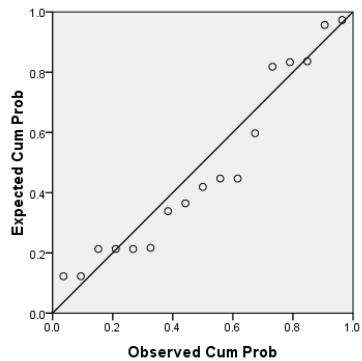
## Charts

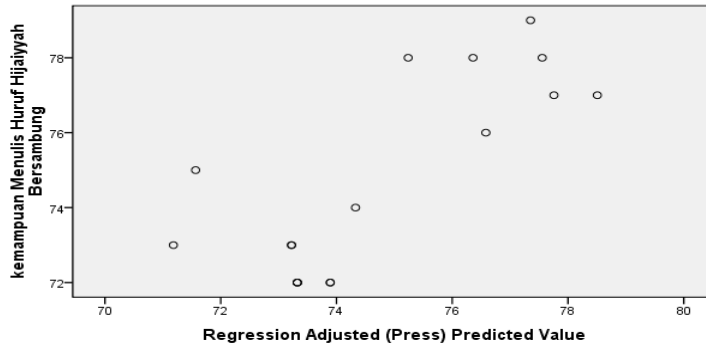
### Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



**Scatterplot****Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung**

**LAMPIRAN 7 :**  
Uji Hipotesis  
(Paired Simple T-Test)



### Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 Metode Drill - Metode Eksperimenta 1	1.235	3.632	.881	-.632	3.103	1.402	16	.180

**LAMPIRAN 8 :**  
Uji Pengaruh SE

## Uji Pengaruh SE

### 1. Analisis Korelasi Bivariate Pearson

#### Correlations

		Nilai Metode Drill	Nilai Metode Experimen	Nilai Keseluruhan
Nilai Metode Drill	Pearson Correlation	1	.716**	.996**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000
	N	17	17	17
Nilai Metode Experimen	Pearson Correlation	.716**	1	.739**
	Sig. (2-tailed)	.001		.001
	N	17	17	17
Nilai Keseluruhan	Pearson Correlation	.996**	.739**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	17	17	17

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Uji Pengaruh SE

### 2. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Metode Drill, Nilai Metode Experimen <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Nilai Keseluruhan

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.996 <sup>a</sup>	.993	.992	.236

a. Predictors: (Constant), Nilai Metode Drill, Nilai Metode Experimen

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	108.276	2	54.138	968.254	.000 <sup>a</sup>
Residual	.783	14	.056		
Total	109.059	16			

a. Predictors: (Constant), Nilai Metode Drill, Nilai Metode Experimen

b. Dependent Variable: Nilai Keseluruhan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.204	1.767		.682	.507
Nilai Metode Experimen	.028	.017	.053	1.649	.121
Nilai Metode Drill	.969	.033	.957	29.522	.000

a. Dependent Variable: Nilai Keseluruhan

**LAMPIRAN 9 :**  
Uji Normalitas Q-Q Plot

## Uji normalitas Q-Q plot

## Model Description

Model Name		MOD_1
Series or Sequence	1	Metode Drill
	2	Metode Eksperimental
	3	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung
Transformation		Natural logarithm
Non-Seasonal Differencing		1
Seasonal Differencing		0
Length of Seasonal Period		No periodicity
Standardization		Applied
Distribution	Type	Normal
	Location	Estimated
	Scale	Estimated
Fractional Rank Estimation Method		Blom's
Rank Assigned to Ties		Mean rank of tied values

Applying the model specifications from MOD\_1

## Case Processing Summary

	Metode Drill	Metode Eksperimental	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung
--	--------------	----------------------	--

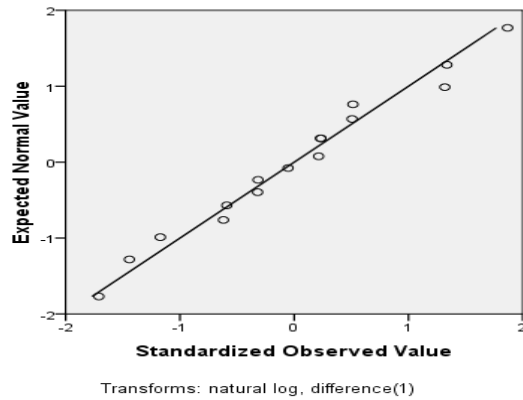
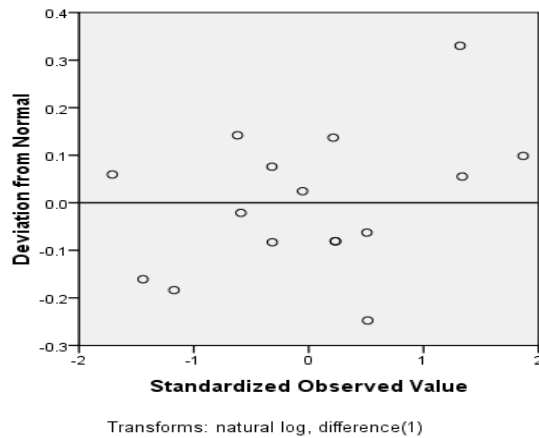
Series or Sequence Length	17	17	17
Number of Negative or Missing Values in the Plot	0	0	0
Zero Before Log Transform	0	0	0
User-Missing	0	0	0
System-Missing	0	0	0

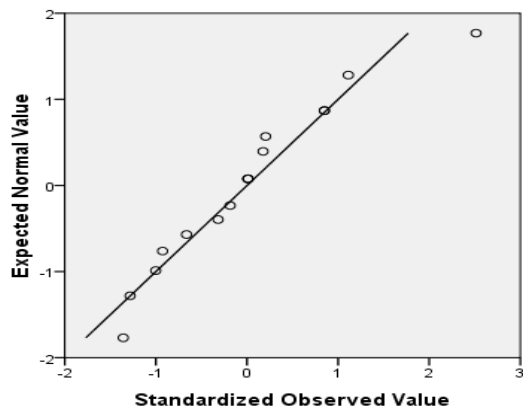
The cases are unweighted.

### Estimated Distribution Parameters

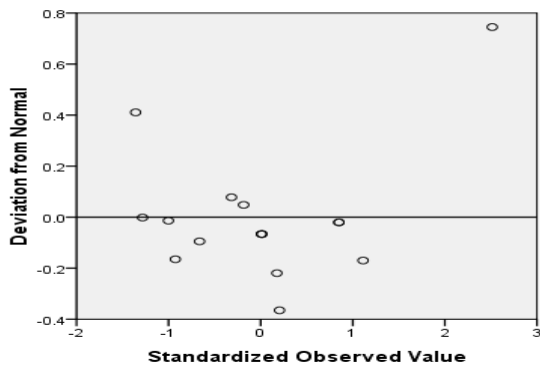
	Metode Drill	Metode Eksperimental	Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung
Normal Distribution Location	.00	.00	.00
Scale	1.000	1.000	1.000

The cases are unweighted.

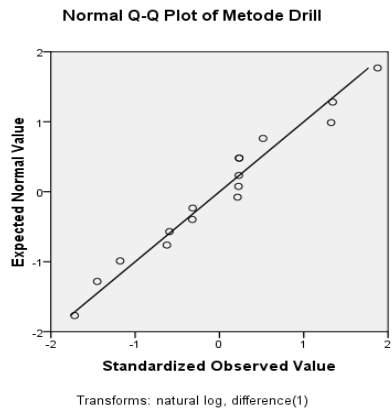
**Normal Q-Q Plot of Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung****Detrended Normal Q-Q Plot of Kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung**

**Normal Q-Q Plot of Metode Eksperimental**

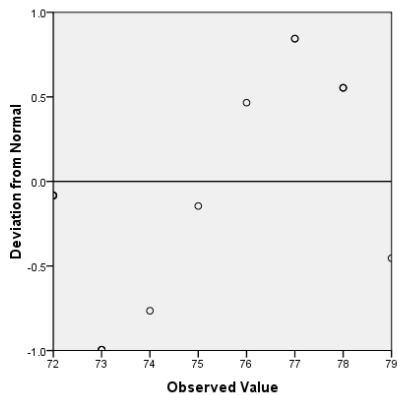
Transforms: natural log, difference(1)

**Detrended Normal Q-Q Plot of Metode Eksperimental**

Transforms: natural log, difference(1)



**Detrended Normal Q-Q Plot of kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung**



**Lampiran 10 :**  
Uji Regresi Linear Berganda

## Uji Regresi Linear berganda

### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	74.76	2.611	17
Metode Drill	43.24	4.116	17
Metode Eperimental	42.82	3.909	17

### Correlations

	kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	Metode Drill	Metode Eperimental
Pearson Correlation kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	1.000	.860	.829
Metode Drill	.860	1.000	.752

	Metode Eperimental	.829	.752	1.000
Sig. (1-tailed)	kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	.	.000	.000
	Metode Drill	.000	.	.000
	Metode Eperimental	.000	.000	.
N	kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung	17	17	17
	Metode Drill	17	17	17
	Metode Eperimental	17	17	17

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Metode Eperimental, Metode Drill <sup>a</sup>	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 <sup>a</sup>	.816	.790	1.197

a. Predictors: (Constant), Metode Eperimental, Metode Drill

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

### ANOVA<sup>b</sup>

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	88.991	2	44.496	31.042	.000 <sup>a</sup>
Residual	20.068	14	1.433		
Total	109.059	16			

a. Predictors: (Constant), Metode Eperimental, Metode Drill

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	88.991	2	44.496	31.042	.000 <sup>a</sup>
Residual	20.068	14	1.433		
Total	109.059	16			

b. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	47.841	3.448		13.873	.000
Metode Drill	.347	.110	.546	3.138	.007
Metode Eperimental	.279	.116	.418	2.399	.031

a. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

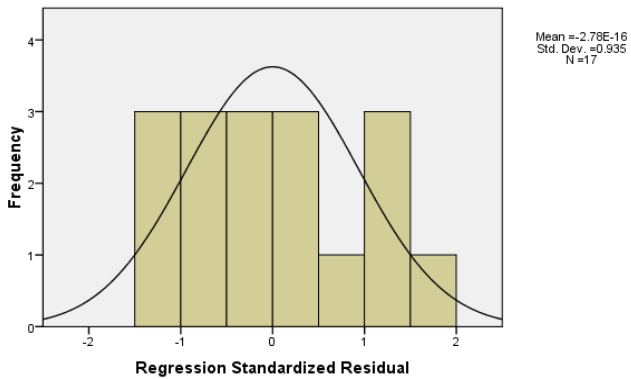
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	71.75	78.55	74.76	2.358	17
Std. Predicted Value	-1.279	1.606	.000	1.000	17
Standard Error of Predicted Value	.334	.716	.493	.100	17
Adjusted Predicted Value	71.61	78.72	74.72	2.427	17
Residual	-1.549	2.008	.000	1.120	17
Std. Residual	-1.294	1.678	.000	.935	17
Stud. Residual	-1.364	1.888	.018	1.021	17
Deleted Residual	-1.721	2.545	.046	1.337	17
Stud. Deleted Residual	-1.412	2.108	.035	1.061	17
Mahal. Distance	.303	4.780	1.882	1.143	17
Cook's Distance	.002	.318	.065	.079	17
Centered Leverage Value	.019	.299	.118	.071	17

a. Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah  
Bersambung

# Charts

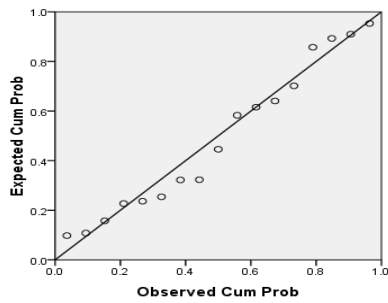
Histogram

Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



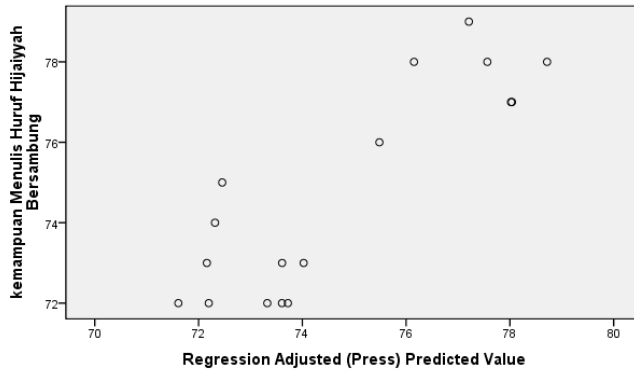
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



## Scatterplot

Dependent Variable: kemampuan Menulis Huruf Hijaiyyah Bersambung



## Daftar Riwayat Hidup

### A. Identitas

Nama : Duhaniar  
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 12 Mei 1994  
Alamat : Jln Yos Sudarso  
No Telepon : 085264025906  
Email : [duhaniar94@gmail.com](mailto:duhaniar94@gmail.com)  
Nama Ayah : Baharuddin  
Nama Ibu : Hj, Fatimah Abu Bakar

### B. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Negri Lappa, Lulus Tahun 2007
2. Madrasah Tsanawiyah Negri Sinjai, Tahun Lulus 2010
3. Madrasah Aliyah Negri 1 Sinjai Utara, Tahun Lulus 2013
4. Institut Agama Islam Muha`mmadiyah Sinjai, Tahun Lulus 2017

### C. Riwayat Pekerjaan

1. Guru Honor SDN 148 Lengkonge, Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

### D. Karya Ilmia

1. Skripsi, peningkatan kemampuan peserta didik dalam menulis teks Al-Qur'an dengan menggunakan metode *drill* (latihan) pada

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MAN 1 Sinjai Utara kelas X  
(sepuluh) IPA 1



Sinjai, 20 Agustus 2020

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, cursive letters. The signature is written on a white background.

(Duhaniar)

## Dokumentasi

### 1. Penyebaran angket dan soal tes



### 2. Pengambilan angket dan soal tes





**3. Bersama Kepala Sekolah SDN 148 Lengkonge**



**4. Bersama wali kelas 3 Bua Patimang**



**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI  
LEMBAGA BAHASA**

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, TLP/FAX 048221418, KODE POS 92612

Email: [lembagabahasa.iains@gmail.com](mailto:lembagabahasa.iains@gmail.com) Website: <http://lb.iainsinjai.ac.id/>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR :456/SK/BAN-PT/Akred-PKP/PT/XII/2019



**SURAT KETERANGAN KEABSAHAN ABSTRAK**

Nomor: 079.L4/III.3.AU/A/KET/2020

Lembaga Bahasa IAI Muhammadiyah Sinjai, dengan ini menyatakan bahwa abstrak yang berjudul:

**“EVALUASI METODE *DRILL* DAN METODE *EXPERIMENTAL* TERHADAP  
PENINGKATAN KEMAMPUAN PESERTA DIDIK DALAM MENULIS HURUF  
HIJAIYYAH BERSAMBUNG PADA MATA PELAJARAN BACA TULIS AL-QUR’AN  
DI KELAS III SDN 148 LENGKONGE”**

dengan identitas pemilik:

Nama : DUHANIAR  
NIM : 180112001  
Program Studi : Program Magister S2 PAI

Telah diterjemahkan dan direvisi oleh LEMBAGA BAHASA Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai dan dinyatakan LAYAK untuk dipublikasikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 4 Rajab 1442 H  
16 Februari 2021 M

Ketua Lembaga Bahasa,

  
**AMRAN AR. S.Pd.I., M.Pd.I.**  
NBM.12301191